

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS III SD N 054000
KEC.BESITANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :
KHAIRIDA
NPM. 1401020108P

JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENULIS AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS III SD N 054000
KEC.BESITANG TAHUN 2016**

PROPOSAL

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :
KHAIRIDA
NPM. 1401020108P

JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM

PEMBIMBING SKRIPSI

JUNAIDI, S.Pd, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

Medan, 07 Januari 2017

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. KHAIRIDA
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di –
Medan

Asslamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. KHAIRIDA yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Make a Match* pada siswa Kelas III SD N 054000 Kec Besitang**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Skripsi

(Junaidi, S.Pd.I, M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS III SD N 054000
KEC.BESITANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :
KHAIRIDA
NPM. 1401020108P

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing

Junaidi, S.Pd.I, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Khairida, A.Ma
NPM : 1401020108P
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Make A Match* Pada Siswa Kelas III SD N 054000 Kec.Besitang

Medan, Januari 2017

Pembimbing Skripsi

(Junaidi, S.Pd.I. M.Si)

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan

(Robie Fanreza , S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui oleh

Dekan

(Dr. Muhammad Qorib)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) kemampuan siswa membaca dan menulis Al Qur'an sebelum menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* pada siswa kelas III SD N 054000 Kec. Besitang. 2) Kemampuan siswa membaca dan menulis Al Qur'an setelah menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* di kelas III SD N 054000 Kec. Besitang.

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas III SD N 054000 Kec. Besitang yang terdiri dari 25 siswa dengan 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data lembar oservasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar.

Penelitian ini dimulai dari pemberian tes awal terhadap 25 siswa, diketahui terdapat 2 siswa (8%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan membaca Al Qur'an dan 23 siswa (92%) yang belum mendapat nilai ketuntasan kemampuan membaca Al Qur'an, 6 siswa (24%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis Al Qur'an dan 19 siswa (76%) yang belum mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis Al Qur'an. Kemudian pada pelaksanaan siklus I diketahui terdapat 5 siswa (20%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan membaca Al Qur'an dan 20 siswa (80%) yang belum mendapat nilai ketuntasan kemampuan membaca Al Qur'an, 9 siswa (36%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis Al Qur'an dan 16 siswa (64%) yang belum mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis Al Qur'an. Kemudian pada pelaksanaan siklus II diketahui terdapat 14 siswa (56%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan membaca Al Qur'an dan 11 siswa (44%) yang belum mendapat nilai ketuntasan kemampuan membaca Al Qur'an, 18 (72%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis Al Qur'an dan 7 siswa (28%) yang belum mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis Al Qur'an. Selanjutnya, pada pelaksanaan siklus III diketahui terdapat 23 siswa (92%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan membaca Al Qur'an dan 2 siswa (8%) yang belum mendapat nilai ketuntasan kemampuan membaca Al Qur'an, 25 siswa (100%) yang mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis Al Qur'an dan 0 siswa (0%) yang belum mendapat nilai ketuntasan kemampuan menulis Al Qur'an.

Kata Kunci : Kemampuan membaca, Kemampuan menulis. Metode pembelajaran *Make a Match*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) the student's ability to read and write the Qur'an before learning methods *Make a Match* in Class III SD N 054000 district. Besitang. 2) The ability of students to read and write the Qur'an after learning methods *Make a Match* in class III SD N 054000 district. Besitang.

The location of research carried out in class III SD N 054000 district. Besitang consisting of 25 students to 15 male students and 10 female students. This research is a classroom action research data collection techniques *oservasi* sheet, documentation, and test results of learning.

This study starts from the provision of preliminary tests on 25 students, it is known there are two students (8%) who scored mastery ability to read the Qur'an and 23 students (92%) who have not received value for completeness ability to read the Qur'an, 6 students (24%) who scored mastery ability to write the Qur'an and 19 students (76%) who have not got the ability to write the Qur'an completeness. Then in the implementation of the first cycle is known there are five students (20%) who scored mastery ability to read the Qur'an and 20 students (80%) who have not received value for completeness ability to read the Qur'an, 9 students (36%) who received value writing skills mastery of the Qur'an and 16 students (64%) who have not got the ability to write the Qur'an completeness. Then in the implementation of the second cycle in mind there are 14 students (56%) who received *niai* completeness ability to read the Qur'an and 11 students (44%) who have not received value for completeness ability to read the Qur'an, 18 (72%) who scored mastery of writing skills Qur'an and 7 students (28%) who have not got the ability to write the Qur'an completeness. Furthermore, the implementation of the third cycle in mind there are 23 students (92%) who scored mastery ability to read the Qur'an and 2 students (8%) who have not received value *keuntasan* ability to read the Qur'an, 25 students (100%) the got mastery of writing skills students Qur'an and 0 (0%) who have not got the ability to write the Qur'an completeness.

Keywords: Ability to read, write capability. The learning method *Make a Match*

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	6
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	6
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	6
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Al-Qur'an..	8
2. Kemampuan Menulis Al- Qur'an	9
a. Pengertian Kemampuan Menulis Al-Qur'an	9
b. Cara menulis Al-Qur'an.....	10
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis.....	11
3. Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	11
a. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i> ...	12
b. Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Make A Match</i>	13
c. Teori Belajar yang Medukung Metode Pembelajaran <i>Make A Match</i>	13
B. Hipotesis Tindakan	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	15
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	15

1.	Lokasi Penelitian.....	15
2.	Waktu Penelitian.....	15
C.	Langkah- Langkah Penelitian	15
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
E.	Teknik Analisis Data.....	25
F.	Indikator Keberhasilan.....	26
G.	Teknik Penjaminan Keabsahan Data	26
DAFTAR PUSTAKA		28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an merupakan satu kemuliaan yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia. Orang Islam yang membaca Al-Qur'an diumpamakan laksana *utrullah*, sejenis jeruk wangi, baunya sedap dan rasanya manis, dan banyak kegunaannya.¹

Dalam rangkaian wahyu Al-Qur'an yang turun perdana adalah *iqra'* atau perintah membaca. *Iqra'* terambil dari kata dasar *qara'a* yang berarti menghimpun, kata *iqra'* juga mempunyai banyak makna antara lain: menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, dan mengetahui ciri-cirinya. Perintah *iqra'* mendorong agar umat manusia berfikir, menggunakan potensi akalunya.

Mempelajari Al-Qur'an, baik berupa bacaan, tulisan maupun isi yang terkandung didalamnya merupakan kewajiban bagi muslimin sehingga dapat dijadikan pedoman dan petunjuk dalam menempuh kehidupan untuk mencapai ridha Allah SWT. Dalam kenyataan sekarang ini, masih banyak siswa yang tingkat sekolah yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Kenyataan seperti ini merupakan problema bagi pendidikan Islam dan yang bertanggungjawab mengatasi masalah ini adalah guru pendidikan agama Islam.

Di era modern ini, membaca dan menulis Al-Qur'an kurang diminati oleh peserta didik, ini dipengaruhi oleh perubahan masyarakat dan kebudayaan yang terjadi. Perubahan masyarakat merupakan sebuah proses yang tidak dapat dihindari, begitu pula dalam pendidikan kini mulai mengalami pergeseran, dahulu pendidik aktif menyampaikan pengetahuan dengan berceramah di depan kelas dan peserta didik setia mendengarkan, serta mencoba mencerna ilmu yang disampaikan oleh pendidik.

¹ Ahmad Syarifuddin . 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai AlQur'an* . (Jakarta: Gema Insani Press), h. 46

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Dengan definisi tersebut dimaksudkan bahwa pentingnya peran guru untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran dan perlu adanya kreatifitas guru dalam mengajar, guru harus berusaha menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ceramah, menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran dan kemampuan siswa belum maksimal dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an. Padahal membaca dan menulis Al-Qur'an sudah menjadi bagian dari pendidikan, khususnya dalam rangka membangun akhlak dan iman generasi penerus bangsa. Untuk mengantisipasi perlu adanya gerakan kembali kepada Al-Qur'an dalam rangka menggali nilai-nilai Al-Qur'an sebagai perisai guna membentengi diri dalam menghadapi budaya-budaya yang merusak moral.

Sebagai guru agama yang profesional perlu melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kemampuan di dalam proses belajar mengajar. Upaya guru tercermin pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pendidikan dan pengajaran. Adapun guru agama yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya kurang dilandasi kepribadian muslim dan kompetensi pendidikan, maka orientasinya hanya sebatas aspek kognitif. Orientasi pendidikan yang demikian hanya melahirkan anak didik yang berilmu pengetahuan agama saja, namun nilai-nilai agama tersebut tidak meresap dalam jiwa serta tidak mempengaruhi sikap dan perilakunya.

Dalam usaha peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru. Guru harus mampu membuat siswa tertarik dan berminat mengikuti pelajaran, menjadi tantangan bagi guru untuk membuat peserta didik tidak jenuh atau bosan.

² Masitoh, Laksmi Dewi. 2004. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta :Departemen Agama RI), h.7

Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabennya masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mereka, karena kemampuan membaca dan menulis termasuk ketrampilan yang harus dipelajari dengan sengaja.

Ada banyak cara yang ditempuh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *make a match* peserta didik aktif bekerja sama mencari pasangan materi yang telah tersaji, sementara guru bertugas sebagai pembimbing dan pengawas agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target waktu yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Dipilihnya SD N 054000 Kecamatan Besitang karena Penulis melihat kemampuan membaca dan menulis yang masih kurang dan di SD tersebut merupakan tempat tugas mengajar penulis, sehingga dapat mempermudah dan memperlancar penulis untuk mengadakan penelitian. Penulis mengadakan penelitian dikelas III karena materi pada kompetensi dasar membaca dan menulis Al-Qur'an pada semester 1 kelas III ini sangat cocok bila diterapkan dengan metode pembelajaran *make a match*. Merujuk dari hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Make a Match* pada Siswa Kelas III SD N 054000 Kec.Besitang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis Al Qur'an

3. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, sehingga prestasi yang dicapai masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengefektifkan proses penelitian, peneliti memberikan batasan pengkajian masalah yang akan diteliti yaitu menggunakan metode pembelajaran *make A match* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an pada Siswa Kelas III SD N 054000 Kec. Besitang Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Quran siswa kelas III SD 054000 Kec. Besitang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Quran siswa kelas III SD054000 Kec. Besitang dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum
 - 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.
- c. Bagi Ilmu Pengetahuan
- 1) Menambah khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Alqur'an dan Hadist yang terdapat dalam penelitian ini.
 - 2) Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.
- d. Bagi peneliti berikutnya
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau menjadi acuan kepada penelitian selanjutnya dalam meneliti judul yang sama.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca AL-Qur'an

Kemampuan merupakan kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan beragam tugas dalam suatu pelajaran. Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti dan dapat melisankan apa yang tertulis di dalam buku itu. Membaca juga dapat diartikan adalah kunci pertama dasar pembelajaran pada anak.¹⁷ Kemampuan membaca adalah kemampuan orang dalam memahami isi bacaan yang diukur dengan tes yang disediakan.

Membaca adalah jembatan menuju pemahaman, pengamalan dan penerapan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim dinilai sebagai ibadah. Oleh karenanya, mempelajari Al-Qur'an pun hukumnya ibadah. Bahkan, sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah wajib. Sebab Al-Qur'an pedoman paling pokok bagi setiap muslim.¹⁸

Adapun yang peneliti maksud dari kemampuan membaca Al-Qur'an disini adalah Potensi seorang siswa dalam menguasai, memahami, dan menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kata pertama dari wahyu Al-Qur'an perdana yang diturunkan kepada Rasulullah SAW adalah *iqra'* atau perintah membaca yang terdapat dalam surah al-alaaq ayat 1 yaitu :

¹⁷ Nunu A.Hamijaya,dkk. *Bergembira Bersama Al Qur'an*. (Bandung : Marja), h.6

¹⁸ Ahmad Syarifuddin. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. (Jakarta : Gema Insani Press), h.49

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan”¹⁹

Hal terpenting dalam kegiatan membaca Al-Qur’an adalah rutinitas atau keajegan (keistiqamahan), yakni membacanya secara berkesinambungan dan terus-menerus. Sedikit yang rutin misalnya setiap hari membaca seperempat hingga setengah juz tentu lebih baik nilainya dari pada khatam sekali dalam sehari tapi hanya dilaksanakan setahun sekali. Sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit, begitu kata Allah swt. berfirman dalam surah Ali Imran:113

﴿لَيْسُوا سَوَاءً مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ آيَاتِ اللَّهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ ١١٣﴾

Artinya: “Mereka itu tidak sama; di antara ahli Kitab itu ada golongan yang berlaku lurus, mereka (golongan ahli Kitab yang Telah memeluk agama Islam) membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang).(Ali Imran 113).

R. Gagne mengemukakan teori belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.²⁰ Menurut Muhibbin belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam keseluruhan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²¹ Dalam hal ini berarti belajar tidak hanya sebatas untuk memperoleh ilmu pengetahuan saja, melainkan lebih dari itu dapat berupa keterampilan, kebiasaan dan lain sebagainya. Dengan kata lain belajar adalah proses dalam mengubah

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur’an dan Terjemahannya “Special For Woman”*, Depag. h.597

²⁰ *Ibid*, h.13

²¹ Muhibbin Syah, 2003. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu), h.66

atau memperbaiki tingkah laku melalui latihan, pengalaman dan kontak dengan lingkungan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Al-Qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an terutama di kalangan remaja, adalah sebagai berikut :

1. Orientasi berfikir

Pengaruh modernisasi banyak mempengaruhi arah pemikiran orang. Kemajuan teknologi dengan segala hasil yang disumbangkannya bagi kemudahan hidup manusia, banyak mengalihkan perhatian orang untuk hidup lebih erat dengan alam kebendaan. Hal ini mendorong mereka untuk menuntut ilmu yang diperkirakan dapat membantu ke arah pemikiran pengetahuan praktis dan menunjang prestise kehidupan.

Pengetahuan tentang Al-Qur'an dan cara membacanya kalah bersaing di alam pemikiran kebanyakan kaum muslimin, hingga hampir diabaikan. Padahal bidang tersebut merupakan disiplin ilmu tersendiri hingga untuk menguasainya diperlukan sistem dan metode tersendiri pula di samping ketentuan dan waktu yang cukup lama.

2. Kesempatan dan tenaga

Arah berfikir yang materialistis telah mendukung status wajib belajar Al-Qur'an ke posisi yang lebih kecil. Pengaruh ini telah menimbulkan kondisi asal-asalan. Akibatnya terjadi kelangkaan penyediaan kesempatan dan kelangkaan tenaga. Waktu yang disediakan untuk belajar Al-Qur'an sangat sedikit jika dibandingkan dengan waktu mereka gunakan untuk menuntut ilmu pengetahuan lainnya. Akhirnya tenaga pengajar tersedia tidak sempat berkembang seimbang dengan kebutuhan.

3. Metode

Perkembangan teknologi telah merubah kecenderungan masyarakat untuk menuntut pengetahuan secara lebih mudah dan lebih cepat. Untuk menampung minat ini dalam berbagai disiplin ilmu, para ahli telah memanfaatkan jasa teknologi dalam media pendidikan baik media visual, audio-visual, computer dengan cara yang semakin tepat guna.

Khusus dalam pendidikan Al-Qur'an cara ini masih langka. Metode lama dalam beberapa seginya mungkin sudah kurang sesuai dengan keinginan dan kecenderungan tepat guna ini. Akibatnya metode yang demikian berangsur kurang diminati.

4. Aksara

Kitab suci Al-Qur'an ditulis dengan aksara dan bahasa arab. Faktor ini menyulitkan bagi mereka yang berpendidikan non pesantren/madrasah karena pengetahuan itu tidak dikembangkan secara khusus di sekolah umum. Akibatnya pelajar yang berpendidikan umum sebagian besar buta aksara Kitab Sucinya. Kebutaan aksara ini membuat jarak makin lama makin jauh antara mereka dengan kitab sucinya.

2. Kemampuan Menulis Al- Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan menulis Al-Qur'an adalah catatan yang diperagakan oleh siswa dalam menulis Al-Qur'an meliputi huruf-huruf yang dirangkai menjadi satu kalimat ayat-ayat Al-Qur'an maupun tanda baca (*syakal*) yang benar.

Bersama dengan seruan membaca, wahyu perdana di muka juga memadukan perintah menulis, yang tersirat dari kata : “*al-qalam*” pena. Kata “*qalam*” sebagai segala macam alat tulis-menulis sampai kepada mesin-mesin tulis. Anjuran menulis ini ditegaskan pada wahyu yang turun menyusul wahyu perdana yaitu:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝

Artinya : “Nun ,demi kalam dan apa yang mereka tuliskan. (al-Qalam: 1)

Al-Qur’an sendiri diberikan nama Al-Kitab yang berarti “tulisan yang tercatat dalam lembaran”. Tersirat dari sini pentingnya menulis di samping membaca. Kata “*al-qalam*” menyeru mereka untuk menulis dan mencatat. Atas dasar Al-Qur’an menggunakan bahasa arab, maka kegiatan tulis-menulis yang amat ditekankan adalah tulis-menulis huruf-huruf arab (huruf hijaiyah) sebagai bahasa Al-Qur’an, bahasa penduduk surga dan bahasa Rasulullah SAW.

Disini anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (*kitabah*) aksara Al-Qur’an dengan baik dan benar dengan cara dikte (*imla’*) atau setidak-tidaknya dengan cara menyalin (*naskh*) dari mushaf.

b. Cara menulis Al-Qur’an

Setiap bahasa mempunyai tatanan dalam pola kalimat yang berbeda dan unik, begitu juga dengan bahasa arab. Bahasa arab mempunyai tatanan yang sangat kompleks dan unik, sehingga bahasa arab adalah bahasa yang mempunyai nilai makna yang tinggi.

Cara penulisan huruf arab sebagai berikut:

- 1) Penulisan huruf arab dimulai dari kanan ke kiri.
- 2) Menyambung huruf hijaiyyah, dari 28 huruf hijaiyyah terdapat huruf yang dapat disambung dan menyambung. Ada yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung, yaitu: *alif, dal, zal, wawu, ra’, dan zai*. Selain huruf ini semua huruf dapat disambung dan menyambung.
- 3) Dalam menulis huruf arab perlu menguasai huruf arab berikut bunyinya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis.

Kemampuan siswa dalam menerima atau memahami setiap pelajaran itu berbeda antara siswa yang satu dengan yang lain. Hal itu disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan siswa terhadap materi ajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis adalah sebagai berikut:

- a) Faktor internal, antara lain:
 - Minat belajar
 - Perhatian siswa dalam pembelajaran
 - Kebiasaan dan ketekunan belajar siswa
 - Kondisi fisik dan psikis siswa
 - Kemampuan dasar siswa dalam menulis Al-Qur'an.
- b) Faktor eksternal, antara lain:
 - Perencanaan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran
 - Metode dan alat peraga guru dalam pembelajaran

3. Metode Pembelajaran *Make A Match*

Make a match adalah metode mengajar dengan mencari pasangan. Salah satu keunggulannya adalah siswa belajar sambil menguasai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Metode pembelajaran *make a match* yaitu pembelajaran yang teknik mengajarnya dengan mencari pasangan melalui kartu pertanyaan dan jawaban yang harus ditemukan dan didiskusikan oleh pasangan siswa tersebut. Metode pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat

diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.²²

Metode pembelajaran *make a match* adalah pembelajaran menggunakan kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi soal dan kartu yang lainnya berisi jawaban dari soal-soal tersebut. Metode pembelajaran ini pertama kali dikembangkan pada tahun 1994 oleh Lorna Curran, merupakan salah satu pembelajaran penting di dalam ruang kelas. Tujuannya adalah : 1) Pendalaman materi, 2) Penggalan materi, 3) *edutainment*.²³

a. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Make A Match*

Langkah-langkah dari Metode Pembelajaran *Make A Match* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 6) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
- 7) Kesimpulan/penutup.²⁴

²² Miftahul Huda. 2012. *Cooperative Learning : Metode , Teknik, Struktur dan Model Terapan*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), h.135.

²³ Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. (Yogyakarta :Pustaka Pelajar), h.251.

²⁴ Zainal Aqib. 2013. *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. (Bandung: Yrama Widya), h. 23-24.

b. Kelebihan dan kekurangan Metode *Make A Match*

Kelebihan metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- Karena ada unsur permainan, pembelajaran ini menyenangkan
- Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari
- Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi
- Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.²⁵

Kekurangan metode pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- Jika anda tidak merancang dengan baik, maka banyak waktu terbuang
- Pada awal-awal penerapan model ini, banyak siswa yang malu bisa berpasangan dengan lawan jenisnya
- Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, saat presentasi banyak siswa yang kurang memperhatikan
- Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu
- Menggunakan pembelajaran ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.²⁶

c. Teori Belajar yang Mendukung Metode Pembelajaran *Make A Match*

Banyak sekali teori belajar menurut literatur psikologi dan para ahli, namun yang paling penting dalam metode pembelajaran *make a match* teori belajar yang mendukung yaitu teori konstruktivisme.

Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri.²⁷

²⁵ Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), h.253

²⁶ Ibid, h. 253-254.

Menurut filsafat konstruktivisme pengetahuan adalah bentukan (konstruksi) seseorang yang sedang menekuni. Bila yang sedang menekuni adalah siswa, maka pengetahuan adalah bentukan siswa itu sendiri. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah jadi, tetapi sesuatu yang harus kita bentuk sendiri dalam pikiran kita. Jadi pengetahuan merupakan akibat konstruksi kognitif melalui kegiatan berfikir seseorang.

Menurut teori konstruktivisme ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan member kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan cara mereka sendiri untuk belajar.

Adapun prinsip-prinsip konstruktivisme antara lain :

- 1) Pengetahuan dibangun oleh siswa secara aktif,
- 2) Tekanan dalam proses belajar terletak pada siswa,
- 3) Mengajar adalah membangun siswa belajar,
- 4) Tekanan dalam proses belajar lebih pada proses bukan pada hasil akhir,
- 5) Kurikulum menekankan partisipasi siswa, dan
- 6) Guru sebagai fasilitator.²⁸

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka konseptual, maka yang menjadi hipotesa dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas Kelas III SD N 054000 Kec. Besitang.

²⁷Sardiman, 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h.37.

²⁸Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* .(Jakarta : PT Bumi Aksara), h. 75-76

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan dan metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (dalam Tukiran), penelitian tindakan merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dengan proses pengemangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat saling mendukung satu sama lain, dilengkapi dengan fakta-fakta dan mengembangkan kemampuan analisis. Dalam praktiknya penelitian tindakan menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian. Ini adalah salah satu upaya untuk memecahkan masalah sekaligus dukungan ilmiahnya. Pihak yang terlibat (guru, widyaiswara, instruktur, kepala sekolah dan warga masyarakat) mencoba dengan sadar merumuskan suatu tindakan atau intervensi yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk memahami tingkat keberhasilannya.²⁹

Penelitian tindakan ini dilakukan terhadap subjek yang sengaja dilakukan di kelas. Atau dapat disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.³⁰

Penelitian ini berusaha mengadakan perubahan dan perbaikan dalam subjek yang diteliti. Bukan hanya menyangkut materi atau pokok bahasan itu sendiri, tetapi menyangkut penyajian topik berupa strategi, pendekatan,

²⁹Tukiran, Irma dan Nyata. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung : Alfabeta), h.15.

³⁰ *Ibid*, h.17.

metode atau cara memperoleh hasil melalui sebuah uji coba atau eksperimen. Penelitian tindakan kelas akan terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa melalui metode pembelajaran *make a match* di kelas III SD N 054000 Kec. Besitang.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, kantor instansi pemerintah atau swasta, rumah sakit, klinik, kampung, kota dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan di SD N 054000 Simpang Tiga Besitang yang beralamatkan Jl. Medan – Banda Aceh KM.104.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah periode pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah Agustus - September 2016. Adapun pengambilan data atau observasi tahap awal dilakukan pada Bulan Juli 2016.

C. Langkah- Langkah Penelitian

Penelitian ini memiliki tahapan kegiatan penelitian yang berupa siklus dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Menurut Sujakati, model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dipandang sebagai suatu siklus.³¹

Dalam pelaksanaannya penulis memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi. Karena pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam

³¹ Sukayati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika), h. 18.

merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Refleksi awal

Refleksi awal dimaksudkan sebagai kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Penulis melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil refleksi awal dapat dilakukan pemfokusan masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat ditetapkan tujuan penelitian. Sewaktu melaksanakan refleksi awal, penulis sudah menelaah teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu setelah rumusan masalah selesai dilakukan, selanjutnya perlu dirumuskan kerangka konseptual dari penelitian.

2. Penyusunan perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

3. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan penulis sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

4. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini penulis

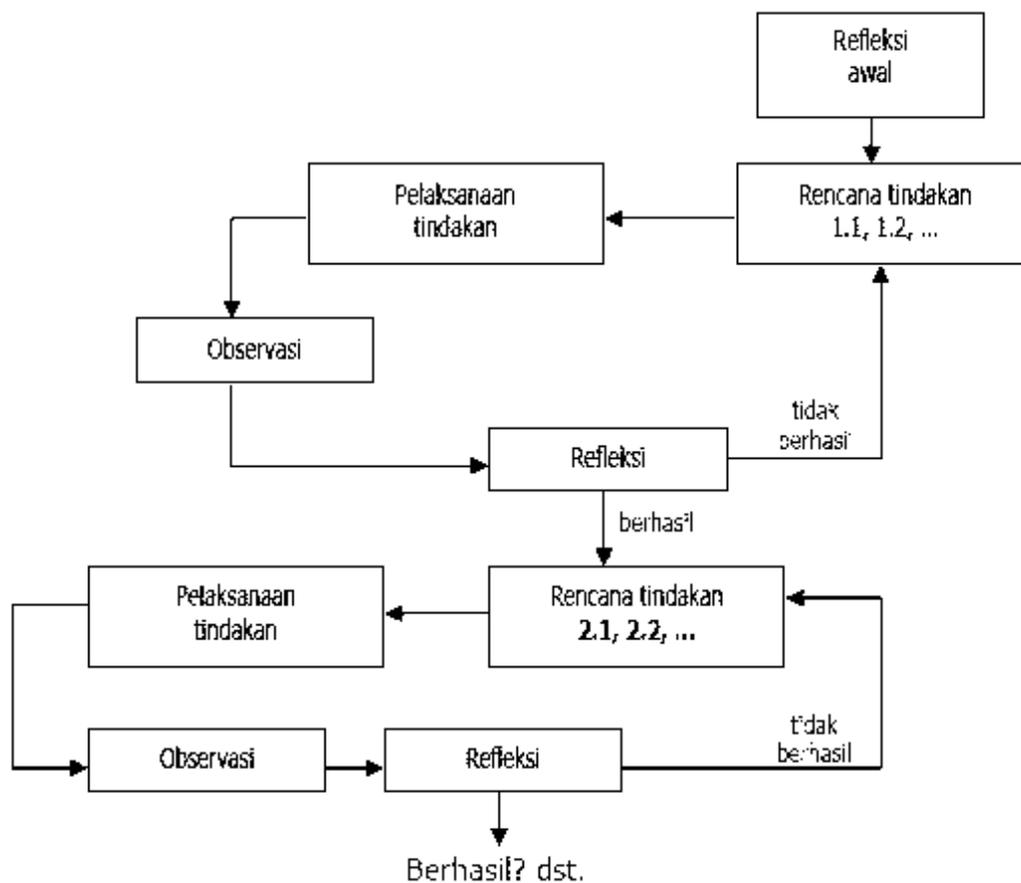
mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

5. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

PTK yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh para guru di sekolah pada umumnya berdasar pada model yang dikembangkan Kemmis dan Taggart ini yaitu merupakan siklus-siklus yang berulang. Secara mudah PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dapat digambarkan dengan diagram alur berikut ini.

Gambar. 3.1. Diagram Alur PTK



Berikut ini merupakan rincian kegiatan dalam tiap tahapan penelitian persiklus:

Tabel 3.1
Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Pada Siklus I

Tahap	Kegiatan	Hasil
Perencanaan (<i>planning</i>)	1. Membuat RPP dalam bentuk karakteristik Metode pembelajaran <i>Make A Match</i> .	1. Adanya RPP dalam bentuk Metode pembelajaran <i>Make A Match</i>
	2. Membuat lembar instrument penelitian.	2. Adanya lembar pengamatan tes
	3. Menetapkan hasil belajar siswa minimal 85% dari keseluruhan siswa.	3. Adanya indikator hasil belajar yang harus dicapai siswa.

	4. Menetapkan kegiatan penelitian selama 2 siklus.	4. Adanya Jadwal pelaksanaan tindakan dalam 2 siklus yang melaksanakan tindakan sesuai yang telah dilaksanakan.
Aksi/tindakan (<i>acting</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi pada kompetensi membaca dan menulis Al Qur'an. 2. Siswa diatur dengan duduk melingkar. 3. Guru menyampaikan materi membaca dan menulis Al Qur'an dan melakukan tanya jawab 4. Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga dipersilahkan bertanya pada guru tentang materi pembelajaran. 5. Guru membagikan sehelai kertas kepada peserta didik untuk menulis jawaban pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan tadi, dengan waktu yang dibatasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya iklim belajar yang kondusif. 2. Siswa duduk secara melingkar 3. Siswa antusias dalam menyerap informasi tersebut. 4. Siswa menyimak dengan seksama kesemua materi. 5. Siswa menjawab pertanyaan di kertas yang disediakan
Observasi (<i>observing</i>)	Pengamat (observer) mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.	Adanya kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan berupa dampak positif dan negatif dalam tindakan.
Refleksi (<i>reflexing</i>)	1. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara	1. Adanya hal negatif dan positif yang muncul dalam

	<p>terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I</p> <p>2. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus II.</p>	<p>tindakan.</p> <p>2. Adanya hal negatif yang perlu diperbaiki dalam tindakan selanjutnya.</p>
--	---	---

Tabel 3.2.
Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Pada Siklus II

Tahap	Kegiatan	Hasil
Perencanaan tindakan (<i>Plan</i>)	<p>1. Mengidentifikasi rumusan masalah, peneliti bekerja sama dengan kolabulator untuk mengungkap dan memperjelas permasalahan yang peneliti hadapi untuk menentukan jalan penelitian dan meninjau kembali rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pada tahap ini benar-benar menyiapkan siswa pada kondisi siap untuk belajar dan konsentrasi pada materi membaca dan menulis Al Qur'an.</p> <p>2. Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran "<i>Make a match</i>". Dalam menyiapkan ditekankan pada pengamatan pra siklus untuk lebih menuntut siswa aktif melalui pembelajaran tersebut.</p>	<p>1. Adanya masalah dan kekurangan pada tindakan serta hasil belajar pada siklus I.</p> <p>2. Adanya rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah diinovasi.</p>

Pelaksanaan tindakan (<i>Act</i>)	Melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang.	Adanya perbaikan pelaksanaan pembelajaran (tindakan) yang meningkatkan keaktifan belajar siswa yang menyenangkan serta hasil belajar meningkat.
Pengamatan (<i>Observe</i>)	Peneliti (observer) mengamati proses tindakan pembelajaran.	Adanya kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan berupa perbaikan tindakan dan adanya dampak perubahan kearah positif dalam tindakan.
Refleksi (<i>Reflect</i>) dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti dan kolabolator membahas hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. 2. Menemukan perubahan yang mengarah pada peningkatan proses pembelajaran (tindakan) dan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan tindakan. 3. Menganalisis dan memperbaiki hal-hal yang terjadi pada tindakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasil pelaksanaan tindakan yang bersifat positif maupun negatif. 2. Adanya peningkatan tindakan dan perubahan hasil belajar siswa. 3. Adanya hasil analisis pada tindakan untuk lebih baik lagi dalam tindakan berikutnya perlu diprediksikan ke dalam tindakan yang lebih optimal.

Tabel 3.3.
Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Pada Siklus III

Tahap	Kegiatan	Hasil
Perencanaan tindakan (<i>Plan</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan materi dan alat pembelajaran. 2. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan, pendokumentasian, refleksi dan evaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah diinovasi. 2. Adanya lembar pengamatan, pendokumentasian, refleksi dan evaluasi
Pelaksanaan tindakan (<i>Act</i>)	Melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang.	Adanya perbaikan pelaksanaan pembelajaran (tindakan) yang meningkat keaktifan belajar siswa yang menyenangkan serta hasil belajar meningkat.
Pengamatan (<i>Observe</i>)	Peneliti mengamati aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran dan keberhasilan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.	Adanya kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan berupa perbaikan tindakan dan adanya dampak perubahan kearah positif dalam tindakan.
Refleksi (<i>Reflect</i>) dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus III. 2. Mendiskusikan hasil analisis dan evaluasi siklus III. Diharapkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasil pelaksanaan tindakan dan adanya peningkatan tindakan dan perubahan hasil belajar siswa. 2. Adanya hasil analisis dan evaluasi yang

	<p>setelah siklus ini, penerapan proses pembelajaran tentang penerapan metode pembelajaran " make a match" , pada kompetensi dasar membaca dan menulis Al- Qur'an siswa kelas III lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa.</p>	<p>diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas III.</p>
--	---	---

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi.

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan salah satu alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi tidak hanya digunakan dalam kegiatan evaluasi, tetapi juga dalam bidang penelitian.³² metode ini digunakan dalam rangka mengamati proses belajar mengajar termasuk metode yang dilaksanakan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari pengambilan dokumen-dokumen.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, profil dan dokumentasi pembelajaran di SD N 054000 Simpang Tiga Besitang.

³² Zaenal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. (Depag RI), h.146.

³³ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung, Alfabeta), h. 329

3. Tes Hasil Belajar

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³⁴ Metode ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran " *make a match*", sehingga nantinya dapat diketahui seberapa besar peningkatan kemampuan dan hasil belajar yang dicapai.

E. Teknik Analisis Data.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan daftar nilai kognitif. Menurut Ngalim Purwanto, data tersebut diperoleh pada tiap tiap siklus dianalisa secara deskriptif dengan menghitung *percentages correction*, dengan rumus sebagai berikut.³⁵

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum dari tes tersebut.

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan menyatakan bahwa untuk menentukan nilai hasil belajar peserta didik dapat dinyatakan dalam skala yaitu sebagai berikut:³⁶

Kategori	Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
30 – 39	E	Gagal

F. Indikator Keberhasilan

³⁴ S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta Cet.4), h. 170.

³⁵ Purwanto. 2000. *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Cet.9), h.112.

³⁶ Suharsimi Arikunto. 1991. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara Cet. 7), h. 249.

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi ketuntasan hasil belajar peserta didik yaitu sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang tuntas belajar yaitu memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 65.³⁷

Dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif " *make a match*" pada penelitian ini, diharapkan peserta didik hasil belajarnya dapat meningkat dari Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 60 minimal 85% dari jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya dengan memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 70. Alat ukurnya dengan menganalisis prosentase ketuntasan belajar peserta didik dari tes siklus yang telah mereka kerjakan.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini faktor keabsahan data sangat diperhatikan karena semua penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan dan kepercayaan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Untuk mencapai kebenaran dipergunakan teknik.

1. Keterpercayaan

Usaha untuk membuat lebih terpercaya proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini adalah dengan cara keterkaitan yang lama antara peneliti dengan yang diteliti, ketekunan pengamat, melakukan triangulasi atau informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen, mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, kecukupan referensi dan analisis kasus negatif.

2. Transferabilitas

³⁷ E. Mulyasa. 2008. *Kurikulum berbasis kompetensi, Konsep, karakteristik, implementasi dan Inovasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Cet.XI), h. 99.

Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan ini adalah melakukan rinci data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkan dalam konteks yang hampir saja.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Per Siklus

1. Pra Siklus

a. Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pra Siklus

Tahap pra siklus memberikan pandangan peneliti dalam mengambil langkah yang akan ditempuh pada tahap siklus I. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi pembelajaran. Dalam hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan adanya kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal itu dapat dilihat dari kurangnya minat siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai KKM (75). Sebagaimana yang telah ditetapkan bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan menggunakan tes formatif, dengan mengambil hasil tes siswa tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Membaca Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	75	100	75%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
4	Yusnadi	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
5	Nabila	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
6	Malika	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
7	Ramadhani	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
9	Rizki Maulana	75	50	100	50%	Tdk Tuntas

10	M.Raihan	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
12	M. Azis	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
15	Juli	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
16	Tiara Witna	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
17	Imel Ameliya	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
18	Zulliza	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
21	M. Alfarisy	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	80	100	80%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1550			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA $\sum X$			62		62%	

Dilihat dari data hasil tes awal diatas maka:

- Jumlah siswa yang tuntas = 2 orang
- Jumlah siswa yang tidak tuntas = 23 orang
- Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$
- Presentase yang tidak tuntas = $\frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$
- Rata-rata kelas = 62

b. Hasil Kemampuan Menulis Al-Qur'an Pra Siklus

Kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an terlihat dari hasil belajar siswa dalam mengerjakan tes formatif yang masih belum

sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun dari hasil tes formatif pada pra siklus ini didapatkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an
Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Menulis Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	80	100	80%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	80	100	80%	Tuntas
4	Yusnadi	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
5	Nabila	75	80	100	80%	Tuntas
6	Malika	75	80	100	80%	Tuntas
7	Ramadhani	75	80	100	80%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
9	Rizki Maulana	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
12	M. Azis	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
15	Juli	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
16	Tiara Witna	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
17	Imel Ameliya	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
18	Zulliza	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
21	M. Alfarisy	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	55	100	55%	Tdk Tuntas

24	Rapi Ananda	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	80	100	80%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1650			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			66		66%	

Dilihat dari data hasil tes awal diatas maka:

- a. Jumlah siswa yang tuntas = 6 orang
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 19 orang
- c. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{6}{25} \times 100\% = 24\%$
- d. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{19}{25} \times 100\% = 76\%$
- e. Rata-rata kelas = 66

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada pra-siklus ini, dari 25 siswa pada tes kemampuan membaca Al Qur'an hanya tuntas 2 orang, dan pada tes menulis Al-Qur'an hanya tuntas 6 orang. Dalam pengamatan peneliti, banyak siswa yang kurang memperhatikan, hal ini disebabkan penyajian materi dengan ceramah merupakan hal yang membosankan bagi siswa.

Dari data dan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pra-siklus dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Adanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan, karena penyajian materi dengan ceramah.
- b. Adanya beberapa siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan standar ketuntasan, hal ini dikarenakan karena masih menggunakan strategi pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan hasil di atas maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui metode pembelajaran *make a match*.

2. Siklus I

a. Aktivitas Pembelajaran Pada Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Dari permasalahan di atas maka peneliti merancang alternatif yang juga merupakan perencanaan tindakan, yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang membuat kegiatan mengajar menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*.
- b) Mempersiapkan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
- c) Menyusun soal uraian
- d) Menyusun perencanaan kegiatan siswa
- e) Membuat format observasi guru yang akan digunakan untuk menilai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan di susun, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan mengajar di mana peneliti bertindak sebagai guru. Selanjutnya diakhiri dengan pemberian tugas kepada siswa untuk mengetahui hasil yang dicapai melalui pemberian tindakan. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a) Pendahuluan
 - i. Salam pembuka.
 - ii. Memeriksa kesiapan siswa sebelum belajar.
 - iii. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan membaca surah-surah pendek.
 - iv. Mengabsen kehadiran siswa.
 - v. Menyampaikan judul materi pelajaran.
 - vi. Menyampaikan tujuan pembelajaran ingin dicapai.
- b) Kegiatan inti
 - i. Guru melakukan tanya jawab tentang cara membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai .
 - ii. Guru menjelaskan tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar.
 - iii. Guru memperlihatkan gambar-gambar potongan ayat Al-Qur'an
 - iv. Guru menjelaskan kepada siswa cara permainan *make a match*.

- v. Guru membagikan satu buah kartu gambar berupa soal (potongan Ayat Al-Qur'an) dan jawaban (huruf latin).
 - vi. Setiap siswa mendapat satu buah kartu gambar berupa soal atau jawaban.
 - vii. Guru memberi kesempatan pada siswa memikirkan jawaban atau soal yang benar dari kartu yang dipegangnya.
 - viii. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu soal atau jawabannya.
 - ix. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil jawaban siswa.
- c) Kegiatan penutup
- i. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran.
 - ii. Guru memberikan Evaluasi (secara tertulis)
 - iii. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
 - iv. Guru memberikan motivasi dan nasehat pada siswa.
 - v. Salam penutup

3) Observasi

a) Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus I

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti menyajikan materi pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan metode *make a match*. Dibantu oleh guru kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi pembelajaran. Dalam hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan bahwa siswa sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, mereka belum fokus dalam materi pembelajaran. Sebagian dari mereka masih terlalu fokus terhadap kegiatan bermain. Meskipun demikian, ini merupakan langkah yang baik, setidaknya dengan menggunakan metode ini mampu menarik perhatian siswa. Mereka juga belum mempunyai keberanian dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.

Kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an juga terlihat dari hasil belajar siswa dalam mengerjakan tes yang masih belum sesuai dengan apa

yang diharapkan. Adapun dari hasil tes pada siklus I ini didapatkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Membaca Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	80	100	80%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	75	100	75%	Tuntas
4	Yusnadi	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
5	Nabila	75	75	100	75%	Tuntas
6	Malika	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
7	Ramadhani	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
9	Rizki Maulana	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
12	M. Azis	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
15	Juli	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
16	Tiara Witna	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
17	Imel Ameliya	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
18	Zulliza	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
21	M. Alfarisy	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	75	100	75%	Tuntas

23	M. Yuda Fadilla	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	85	100	85%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1675			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			67		67%	

Dilihat dari data hasil siklus I diatas maka:

- Jumlah siswa yang tuntas = 5 orang
- Jumlah siswa yang tidak tuntas = 20 orang
- Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{5}{25} \times 100\% = 20\%$
- Presentase yang tidak tuntas = $\frac{20}{25} \times 100\% = 80\%$
- Rata-rata kelas = 67

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tes rata-rata kemampuan membaca siswa kelas III SDN 054000 Simpang Tiga Besitang pada siklus I sebesar 67 atau terjadi peningkatan sebesar 5 point dibandingkan nilai rata-rata pada tahap pra siklus yang hanya sebesar 62.

b. Hasil Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I ini, dari 25 siswa ternyata beberapa siswa yang kurang memperhatikan, hal ini disebabkan metode *Make a Match* pada pembelajaran yang belum maksimal. Tetapi siswa sangat antusias dengan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* metode dilanjutkan keesokan harinya lagi. Adapun dari hasil tes pada siklus I ini didapatkan hasil sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an
Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Menulis	Nilai	Presentase	Keterangan
----	------------	-----	---------	-------	------------	------------

			AI Qur'an	Maksimal	Nilai	
1	David Erlangga	75	90	100	90%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	75	100	75%	Tuntas
4	Yusnadi	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
5	Nabila	75	90	100	90%	Tuntas
6	Malika	75	90	100	90%	Tuntas
7	Ramadhani	75	90	100	90%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
9	Rizki Maulana	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	75	100	75%	Tuntas
12	M. Azis	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	75	100	75%	Tuntas
15	Juli	75	75	100	75%	Tuntas
16	Tiara Witna	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
17	Imel Ameliya	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
18	Zulliza	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
21	M. Alfarisy	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	90	100	90%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1825			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			73		73%	

Dilihat dari data hasil siklus I diatas maka:

- a. Jumlah siswa yang tuntas = 9 orang
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 16 orang
- c. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{9}{25} \times 100\% = 36\%$
- d. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{16}{25} \times 100\% = 64\%$
- e. Rata-rata kelas = 73

Dari data dan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus I dapat diperoleh hasil sebagai berikut : Adanya beberapa siswa yang kurang memperhatikan, karena guru menggunakan metode pembelajaran yang baru. Adanya beberapa siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan standar ketuntasan, hal ini dikarenakan belum paham materi yang disampaikan oleh guru.

Secara garis besar siklus I berjalan baik dan kondusif, walaupun hasil belajar siswa belum mencapai rata – rata 75. Hal ini harus dijadikan suatu yang harus dibenahi dalam pelaksanaan siklus II. Adapun hasil peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis
Al-Qur'an Siswa Kelas III SD N 054000 Simpang Tiga Besitang

Nilai rata-rata	Siklus pembelajaran			
	Pra siklus		Siklus I	
	Membaca Al Quran	Menulis Al Qur'an	Membaca Al Quran	Menulis Al Qur'an
	62	66	67	73
% ketuntasan	8%	24%	20%	36%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca siswa sebesar pada siklus I sebesar 20% atau terjadi peningkatan sebesar 12% dibandingkan nilai rata-rata pada tahap pra tindakan yang hanya

sebesar 8%.. Kemudian peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa juga mengalami peningkatan yakni dari 36% pada pra tindakan menjadi 24% pada siklus I dan ini artinya telah terjadi peningkatan sebesar 12% dari tahap pra tindakan hingga tindakan siklus I.

b). Hasil Observasi

i. Hasil oservasi pengelolaan pembelajaran oleh observer

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian bertindak sebagai kegiatan pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru matematika yang diobservasi oleh observer guru kela yang mengajar di kelas III SD N 054000 Simpang Tiga Besitang berikut adalah hasil observasi guru pada siklus I.

Tabel 4.6:

Deskripsi Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Pada Siklus I

Tahap Observasi	Nilai Observasi
I. Pendahuluan (5 Kategori)	18
II. Kegiatan Inti (5 Kategori)	15
III. Penutup (5 Kategori)	18
	3,5 (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengelolaan pembelajaran oleh guru sudah tergolong baik.

ii. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa pada Siklus I

Selanjutnya peneliti melakukan observasi partisipasi siswa dalam proses pelajaran selama menggunakan strategi kontekstual. Seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7:

Deksripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Siklus I

Tahap Observasi	Nilai Observasi
Kegiatan pembelajaran peserta didik (5 Kategori)	16
Rata-rata observasi	3,2 (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran siswa sudah tergolong baik. Akan tetapi guru masih harus meningkatkan kelancaran siswa dalam mengemukakan ide dalam memecahkan masalah, kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan guru, dan kelancaran siswa dalam menentukan pasangan soal dengan jawaban yang sesuai.

iii. Refleksi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat hal-hal yang perlu diatasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu:

1. Siswa sulit terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *make a match*.
2. Siswa masih banyak yang belum fokus dengan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match*.

Sementara itu, menurut hasil wawancara terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat meningkatnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa yaitu:

1. Siswa masih belum bisa menentukan pelafalan ayat Al-Qur'an dengan bahasa latin.
2. Suasana proses pembelajaran yang belum kondusif dikarenakan anggapan siswa metode pembelajaran *make a match* adalah sebuah permainan.

Maka pelaksanaan siklus II direncanakan:

- 1) Penggunaan metode pembelajaran *make a match* belum optimal.
- 2) Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal, maka guru menjelaskan materi dengan jelas dan mengarahkan siswa bagi yang belum mengerti.

2. Siklus II

a. Aktivitas Pembelajaran Pada Siklus II

1) Permasalahan

Berdasarkan hasil tes dari siklus I menunjukkan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Beberapa kesulitan siswa yang ditemukan yaitu:

- 1) Siswa sulit terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *make a match*.
- 2) Siswa masih banyak yang belum fokus dengan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match*.

3) Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan disusun, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan mengajar dimana tes kepada siswa untuk mengetahui hasil yang dicapai melalui pemberian tindakan. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a) Pendahuluan

- i. Memberikan apersepsi dan memotivasi siswa. Guru mengucapkan salam serta memberikan apersepsi dan memotivasi kepada siswa sehingga siswa lebih giat lagi dalam belajar.
- ii. Menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- i. Guru melakukan tanya jawab tentang cara membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai .
- ii. Guru menjelaskan tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar.
- iii. Guru memperlihatkan gambar-gambar potongan ayat Al-Qur'an
- iv. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- v. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok dan membagikan beberapa gambar.

- vi. Guru memerintahkan siswa mengamati gambar yang telah dibagikan dan memerintahkan setiap kelompok mencatat hasil pengamatannya
- vii. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk melakukan pengamatan dan menjawab LKS
- viii. Berdasarkan kunci LKS, guru melakukan tes formatif dengan meminta satu- dua kelompok mempresentasikan pekerjaannya dan meminta kelompok lain menanggapi serta memberikan penghargaan berupa umpan balik dan penguatan

c) Kegiatan penutup

- i. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran.
- ii. Guru memberikan Evaluasi (secara tertulis)
- iii. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- iv. Guru memberikan motivasi dan nasehat pada siswa.
- v. Salam penutup.

4) Observasi

a). Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus II

Pada tahap ini, peneliti menyajikan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Make a Match* . Dibantu oleh guru kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi pembelajaran. Melalui adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa, meskipun masih banyak juga yang belum fokus terhadap materi. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Membaca	Nilai	Presentase	Keterangan
----	------------	-----	---------	-------	------------	------------

			AI Qur'an	Maksimal	Nilai	
1	David Erlangga	75	90	100	90%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	75	100	75%	Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	75	100	75%	Tuntas
4	Yusnadi	75	75	100	75%	Tuntas
5	Nabila	75	80	100	80%	Tuntas
6	Malika	75	85	100	85%	Tuntas
7	Ramadhani	75	80	100	80%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	75	100	75%	Tuntas
9	Rizki Maulana	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	75	100	75%	Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
12	M. Azis	75	75	100	75%	Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
15	Juli	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
16	Tiara Witna	75	75	100	75%	Tuntas
17	Imel Ameliya	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
18	Zulliza	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	80	100	80%	Tuntas
21	M. Alfarisy	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	80	100	80%	Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	85	100	85%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1850			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			74		74%	

Dilihat dari data hasil Siklus II diatas maka:

- a. Jumlah siswa yang tuntas = 14 orang
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 11 orang
- c. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{14}{25} \times 100\% = 56\%$
- d. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{11}{25} \times 100\% = 44\%$
- e. Rata-rata kelas = 74

Dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa dari 25 siswa, yang telah memperoleh nilai ≥ 75 juga sebanyak 14 siswa, dan siswa yang nilainya di bawah 75 ada 11 siswa.

b. Hasil Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siklus II

Dari hasil belajar siswa terjadi peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an pada siklus II, siswa tidak lagi merasa bingung dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*, hal ini dikarenakan guru mulai terbiasa menerapkan metode pembelajaran *Make a Match* . Siswa sudah banyak memperhatikan intruksi guru dan suasana kelas dalam pembelajaran sudah mulai efektif. Dapat dilihat berdasarkan hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an
Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Menulis Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	95	100	95%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	75	100	75%	Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	80	100	80%	Tuntas
4	Yusnadi	75	80	100	80%	Tuntas
5	Nabila	75	90	100	90%	Tuntas
6	Malika	75	90	100	90%	Tuntas
7	Ramadhani	75	90	100	90%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	75	100	75%	Tuntas
9	Rizki Maulana	75	70	100	70%	Tuntas

10	M.Raihan	75	70	100	70%	Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	85	100	85%	Tuntas
12	M. Azis	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	85	100	85%	Tuntas
15	Juli	75	85	100	85%	Tuntas
16	Tiara Witna	75	75	100	75%	Tuntas
17	Imel Ameliya	75	80	100	80%	Tuntas
18	Zulliza	75	80	100	80%	Tuntas
19	Sarly Priska	75	80	100	80%	Tuntas
20	Sarma Agustina	75	80	100	80%	Tuntas
21	M. Alfarisy	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	80	100	80%	Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	95	100	95%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1990			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			79,6		79,6%	

Dilihat dari data hasil siklus II diatas maka:

- Jumlah siswa yang tuntas = 18 orang
- Jumlah siswa yang tidak tuntas = 7 orang
- Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{18}{25} \times 100\% = 72\%$
- Presentase yang tidak tuntas = $\frac{7}{25} \times 100\% = 28\%$
- Rata-rata kelas = 79,6

Dari data dan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II dapat diperoleh hasil sebagai berikut : pada siklus II ini hasil yang diperoleh siswa cukup baik karena sudah terbiasa dengan metode

pembelajaran *make a match* hanya ada beberapa siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan standar ketuntasan.

Secara garis besar siklus II berjalan baik dan kondusif, walaupun hasil belajar siswa ada yang belum mencapai rata – rata 75. Hal ini harus dijadikan suatu yang harus dibenahi dalam pelaksanaan siklus III.

Adapun hasil peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis
Al-Qur'an Siswa Kelas III SD N 054000 Simpang Tiga Besitang

Nilai rata-rata	Siklus pembelajaran			
	Siklus I		Siklus II	
	Membaca Al Quran	Menulis Al Qur'an	Membaca Al Quran	Menulis Al Qur'an
	67	73	74	79,6
% ketuntasan	20%	36%	56%	72%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca siswa sebesar pada siklus II sebesar 74 atau terjadi peningkatan sebesar 12 poin dibandingkan nilai rata-rata pada tahap siklus I yang hanya sebesar 67 dan terjadi peningkatan persentase ketuntasan sebesar 56% atau terjadi peningkatan sebesar 36% dibandingkan persentase pada tahap siklus I yang hanya sebesar 20%. Kemudian peningkatan kemampuan menulis siswa sebesar pada siklus II sebesar 79,6 atau terjadi peningkatan sebesar 5,4 poin dibandingkan nilai rata-rata pada tahap siklus I yang hanya sebesar 73 dan terjadi peningkatan persentase ketuntasan sebesar yakni dari 36% pada siklus I menjadi 72% pada siklus II dan ini artinya telah terjadi peningkatan sebesar 36% dari siklus I hingga tindakan siklus II.

a) Hasil Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru diobservasi oleh wali kelas III SD 054000 Simpang Tiga Besitang.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada siklus II.

- i. Hasil observasi pengelolaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran.

Tabel 4.11:

Deskripsi Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus II

Tahap Observasi	Nilai Observasi
I. Pendahuluan (5 Kategori)	18
II. Kegiatan Inti (5 Kategori)	18
III. Penutup (5 Kategori)	18
Rata-rata nilai observasi	3,6 (sangat baik)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengelolaan pembelajaran semakin meningkat, ini terlihat dari nilai yang diberikan oleh observer yang semakin baik, sehingga terlihat pada pertemuan terakhir siklus ini terlihat peneliti mendapat kriteria sangat baik.

- ii. Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa siklus II

Selanjutnya peneliti kembali melakukan observasi partisipasi siswa pada siklus II ini karena pada siklus I partisipasi siswa masih dikatakan cukup baik, sehingga peneliti berupaya untuk meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran Kontekstual. Seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12:

Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Siklus II

Tahap Observasi	Nilai Observasi
Kegiatan pembelajaran peserta	16

didik (5 kategori)	
Rata-rata observasi	3,2 (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran siswa masih seperti siklus I tidak mengalami peningkatan namun sudah tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan observer.

iii. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data atau hasil tes yang dikerjakan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan metode pembelajaran *make a match*.
- b) Kemampuan siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil tes kemampuan siswa antara siklus I dan siklus II . Persentase daya serap pada tes kemampuan II yaitu untuk kemampuan membaca yaitu 56% dan untuk kemampuan menulis yaitu 72%. Ini berarti ketuntasan belajar siswa belum tercapai karena sudah kurang dari 85% siswa yang mendapat nilai ≥ 75 , sehingga penelitian diteruskan pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

a. Aktivitas Pembelajaran Pada Siklus III

1) Permasalahan

Berdasarkan hasil tes dari siklus II menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Beberapa kesulitan siswa yang ditemukan yaitu:

- a) Siswa kurang kondusif dalam diskusi kelompok.
- b) Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan disusun, maka selanjutnya dilakukan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan diberikan dengan melakukan kegiatan mengajar dimana tes kepada siswa untuk mengetahui hasil yang

dicapai melalui pemberian tindakan. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a) Pendahuluan

- i. Memberikan apersepsi dan memotivasi siswa. Guru mengucapkan salam serta memberikan apersepsi dan memotivasi kepada siswa sehingga siswa lebih giat lagi dalam belajar.
- ii. Menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- i. Siswa sudah dalam posisi berkelompok
- ii. Guru melakukan tanya jawab tentang cara membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai .
- iii. Guru menjelaskan tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar.
- iv. Guru memperlihatkan gambar-gambar potongan ayat Al-Qur'an
- v. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok dan membagikan beberapa gambar.
- vi. Guru memerintahkan siswa mengamati gambar yang telah dibagikan dan memerintahkan setiap kelompok mencatat hasil pengamatannya
- vii. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk melakukan pengamatan dan menjawab LKS
- viii. Berdasarkan kunci LKS, guru melakukan tes formatif dengan meminta satu- dua kelompok mempresentasikan pekerjaannya dan meminta kelompok lain menanggapi serta memberikan penghargaan berupa umpan balik dan penguatan

d) Kegiatan penutup

- i. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran.
- ii. Guru memberikan Evaluasi (secara tertulis)
- iii. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

- iv. Guru memberikan motivasi dan nasehat pada siswa.
- v. Salam penutup.

3) Observasi

a) Hasil Tes Kemampuan Siswa Pada Siklus III

i. Hasil Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siklus III

Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diberikan tindakan III pada siklus III dikelas III SD 054000 Simpang Tiga Besitang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Membaca Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	95	100	95%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	85	100	85%	Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	85	100	85%	Tuntas
4	Yusnadi	75	85	100	85%	Tuntas
5	Nabila	75	90	100	90%	Tuntas
6	Malika	75	90	100	90%	Tuntas
7	Ramadhani	75	85	100	85%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	85	100	85%	Tuntas
9	Rizki Maulana	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	85	100	85%	Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	80	100	80%	Tuntas
12	M. Azis	75	85	100	85%	Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	75	100	75%	Tuntas
15	Juli	75	80	100	80%	Tuntas
16	Tiara Witna	75	85	100	85%	Tuntas
17	Imel Ameliya	75	75	100	75%	Tuntas

18	Zulliza	75	85	100	85%	Tuntas
19	Sarly Priska	75	80	100	80%	Tuntas
20	Sarma Agustina	75	90	100	90%	Tuntas
21	M. Alfarisy	75	75	100	75%	Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	90	100	90%	Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	80	100	80%	Tuntas
24	Rapi Ananda	75	75	100	75%	Tuntas
25	Amar Maulana	75	85	100	85%	Tuntas
JUMLAH NILAI			2080			
IUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			82,6		82,6%	

Dilihat dari data hasil Siklus II diatas maka:

- a. Jumlah siswa yang tuntas = 23 orang
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 2 orang
- c. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$
- d. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$
- e. Rata-rata kelas = 82,6

Dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa dari 25 siswa, yang telah memperoleh nilai ≥ 75 juga sebanyak 23 siswa, dan siswa yang nilainya di bawah 75 ada 2 siswa.

ii. Hasil Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siklus III

Dari hasil belajar siswa terjadi peningkatan kemampuan menulis Al-Qur'an pada siklus III, siswa tidak lagi merasa bingung dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*, hal ini dikarenakan guru mulai terbiasa menerapkan metode pembelajaran *Make a Match*. Siswa sudah banyak memperhatikan intruksi guru dan suasana kelas dalam pembelajaran sudah mulai efektif. Dapat dilihat berdasarkan hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an
Siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Menulis Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	100	100	100%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	85	100	85%	Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	90	100	90%	Tuntas
4	Yusnadi	75	95	100	95%	Tuntas
5	Nabila	75	95	100	95%	Tuntas
6	Malika	75	95	100	95%	Tuntas
7	Ramadhani	75	95	100	95%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	85	100	85%	Tuntas
9	Rizki Maulana	75	80	100	80%	Tuntas
10	M.Raihan	75	80	100	80%	Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	90	100	90%	Tuntas
12	M. Azis	75	80	100	80%	Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	85	100	85%	Tuntas
14	M. Afrizal	75	95	100	95%	Tuntas
15	Juli	75	90	100	90%	Tuntas
16	Tiara Witna	75	85	100	85%	Tuntas
17	Imel Ameliya	75	85	100	85%	Tuntas
18	Zulliza	75	85	100	85%	Tuntas
19	Sarly Priska	75	90	100	90%	Tuntas
20	Sarma Agustina	75	80	100	80%	Tuntas
21	M. Alfarisy	75	80	100	80%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	90	100	90%	Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	85	100	85%	Tuntas
24	Rapi Ananda	75	80	100	80%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	100	100	100%	Tuntas

JUMLAH NILAI		2190			
JUMLAH SISWA		25			
RATA-RATA ΣX		88		88%	

Dilihat dari data hasil siklus III diatas maka:

- a. Jumlah siswa yang tuntas = 25 orang
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 0 orang
- c. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$
- d. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{0}{25} \times 100\% = 0\%$
- e. Rata-rata kelas = 88

Dari data dan uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an siswa pada siklus III dapat diperoleh hasil sebagai berikut : pada siklus III ini hasil yang diperoleh siswa sangat baik karena sudah terbiasa dengan metode pembelajaran *make a match* dan siswa memperoleh presentase daya serap sebesar 100%.

Secara garis besar siklus III berjalan baik dan kondusif. sehingga hasil kemampuan memaca dan menulis Al-Qur'an dapat meningkat. Adapun hasil peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis
Al-Qur'an Siswa Kelas III SD N 054000 Simpang Tiga Besitang

Nilai rata-rata	Siklus pembelajaran
-----------------	---------------------

	Siklus II		Siklus III	
	Membaca Al Quran	Menulis Al Qur'an	Membaca Al Quran	Menulis Al Qur'an
	74	79,6	82,6	88
% ketuntasan	56%	72%	92%	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca siswa sebesar pada siklus III sebesar 82,6 atau terjadi peningkatan sebesar 8,6 poin dibandingkan nilai rata-rata pada tahap siklus II yang hanya sebesar 74 dan terjadi peningkatan persentase ketuntasan sebesar 92% atau terjadi peningkatan sebesar 36% dibandingkan persentase pada tahap siklus II yang hanya sebesar 56%. Kemudian peningkatan kemampuan menulis siswa sebesar pada siklus III sebesar 88 atau terjadi peningkatan sebesar 8,4 poin dibandingkan nilai rata-rata pada tahap siklus II yang hanya sebesar 79,6 dan terjadi peningkatan persentase ketuntasan sebesar yakni dari 72% pada siklus II menjadi 100% pada siklus III dan ini artinya telah terjadi peningkatan sebesar 28% dari siklus II hingga tindakan siklus III.

b) Hasil Observasi

i. Hasil observasi pengelolaan pembelajaran siklus III

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti bertindak sebagai guru diobservasi oleh Guru kelas SD 054000 Simpang Tiga Besitang.

Tabel 4.16:

Deskripsi Hasil Observasi Pengelolaan Pembelajaran Siklus III

Tahap Observasi	Nilai Observasi
-----------------	-----------------

I. Pendahuluan (5 Kategori)	18
II. Kegiatan Inti (5 Kategori)	18
III. Penutup (5 Kategori)	18
Rata-rata nilai observasi	3,6 (sangat baik)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengelolaan pembelajaran semakin meningkat, ini terlihat dari nilai yang diberikan oleh observer yang semakin baik, sehingga dilihat pada pertemuan terakhir siklus ini terlihat peneliti mendapat kriteria sangat baik.

ii. Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa siklus III

Selanjutnya peneliti kembali melakukan observasi partisipasi siswa pada siklus III ini karena pada siklus II partisipasi siswa masih dikatakan cukup baik, sehingga peneliti berupaya untuk meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran melalui metode *make a match*. Seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17:

Dekripsi Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Siklus III

Tahap Observasi	Nilai Observasi
Kegiatan pembelajaran peserta didik (5 kategori)	18
Rata-rata observasi	3,6 (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran siswa pada siklus III lebih baik dari pada kegiatan pembelajaran siswa pada siklus II

iii. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data atau hasil tes yang dikerjakan siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an setelah pemberian tindakan metode pembelajaran *make a match*.
- b) Kemampuan siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil tes kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an antara siklus II dan siklus III. Persentase ketuntasan pada kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 92% dan Presentase pada kemampuan menulis Al-Qur'an sebesar 100% . Ini berarti ketuntasan belajar siswa sudah tercapai karena sudah lebih dari 85% siswa yang mendapat nilai ≥ 75 , sehingga penelitian tidak diteruskan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa dapat ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an melalui metode pembelajaran *Make a Match*

Dari hasil tes awal (pra siklus) di kelas III SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang, presentase ketuntasan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an adalah 8% (2 orang) sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 92% (23 orang) dengan rata-rata kelas 62. Presentase ketuntasan kemampuan siswa menulis Al-Qur'an adalah 24% (6 orang) sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 76% (19 orang) dengan rata-rata kelas 66 .

Setelah pemberian tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*, hasil tes kemampuan siswa pada siklus I presentase ketuntasan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an adalah 20% (5 orang) sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 80% (20 orang) dengan rata-rata kelas 67. Presentase ketuntasan kemampuan siswa menulis Al-Qur'an adalah 36% (9 orang) sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 64% (16 orang) dengan rata-rata kelas 73.

Namun setelah dilakukan perbaikan dari siklus I, pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an adalah 56% (14 orang) sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 44% (11 orang) dengan

rata-rata kelas 74. Presentase ketuntasan kemampuan siswa menulis Al-Qur'an adalah 72% (18 orang) sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 28% (7 orang) dengan rata-rata kelas 79,6.

Karena presentase ketuntasan belum mencapai nilai yang maksimal, peneliti melanjutkan perbaikan kembali pada siklus III sehingga diperoleh presentase ketuntasan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an adalah 92% (23 orang) sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 8% (2 orang) dengan rata-rata kelas 82,6. Presentase ketuntasan kemampuan siswa menulis Al-Qur'an adalah 100% (25 orang) sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 0% (0 orang) dengan rata-rata kelas 88.

Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik selain itu, karena ada unsur permainan, pembelajaran ini menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari segi penilain sikap, metode pembelajaran *make a match* efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi dan sfektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Interaksi siswa dalam pembelajaran juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka di dalam kelompok belajar dan mempertimbangkan jawaban yang paling benar dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Siswa akan memiliki tanggung jawab sepenuhnya di dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Sifat kepedulian siswa terhadap teman menjadi lebih baik dan kekompakan mereka dalam berdiskusi, saling bertukar ide, mencari informasi yang baru di dapat, mencari solusi dan menggunakan strategi untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan sehingga tugas yang selesai menjadi lebih baik. Hal tersebut menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* khususnya pada materi membaca dan menulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa kelas III SD N 054000 Simpang Tiga Besitang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal siswa pada materi kubus dan balok sebelum menerapkan metode pembelajaran *make a match* tergolong sangat rendah hal ini diketahui dari tidak adanya yang memperoleh tes awal ≥ 75 .
2. Penerapan metode pembelajaran *make a match* pada pelajaran Agama Islam pada materi Membaca dan Menulis Al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an.
3. Penerapan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan partisipasi siswa menjadi semakin baik. Hal ini terlihat jelas dari hasil observasi selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya
- g. Membangun pertanyaan kepada siswa untuk menggali dan menemukan lebih banyak informasi dan keterampilan yang diperoleh siswa
- h. Menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan
- i. Guru mengevaluasi siswa berupa uraian tes kemampuan siswa

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disajikan penulis menyarankan:

1. Kepada Kepala Sekolah, agar dapat membimbing guru-guru untuk menguasai berbagai metode maupun strategi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut.
2. Kepada guru bidang studi Agama Islam hendaknya memperhatikan metode maupun strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar .
3. Kepada peneliti yang hendak melakukan metode pembelajaran *make a match* agar menyesuaikan metode tersebut dengan materi yang akan dipelajari dan memperhatikan serta membuat sebuah tujuan disetiap fasenya agar tidak hanya memperhatikan keberhasilan belajar siswa, namun tujuan pembelajaran juga tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hamijaya, Nunu . dkk.*Bergembira Bersama Al Qur'an*. Bandung : Marja.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Depag RI
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahannya "Special For Woman"*, Depag.
- Huda, Miftahul 2012 *Cooperative Learning : Metode , Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Pragmatis*.Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masitoh, Laksmi Dewi. 2004. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen AgamaRI
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukayati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Syarifuddin, Ahmad . 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai AlQur'an* .Jakarta: Gema Insani Press.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Tukiran, Irma dan Nyata. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta.

Lampiran 1: RPP pra siklus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 Kelas/ Semester : III/ Ganjil
 Materi : Membaca dan Menulis Al Qur'an
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)

- A. Standar kompetensi** :1. Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an
- B. Kompetensi dasar** : 1.1 Membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 1.2 Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**
1. Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 2. Mampu menulis Kalimat dalam Al-Qur'an
- D. Tujuan Pembelajaran :**
1. Siswa Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 2. Siswa Mampu menulis Kalimat dalam Al-Qur'an

E. Materi Ajar

A. Membaca Kalimat dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Sebagai muslim, kita harus beriman kepada Al-Qur'an. Beriman kepada Al-Qur'an termasuk rukun iman ketiga. Jika kita beriman kepada Al-Qur'an, maka Al-Qur'an tersebut harus diamankan. Seperti halnya membaca buku, agar dapat membaca Al-Qur'an kita harus mengetahui huruf-hurufnya. Huruf-huruf Al-Qur'an adalah huruf-huruf hijaiyah. Bunyi huruf-huruf hijaiyah di dalam Al-Qur'an berbeda-beda karena ada harakatnya.

Pelajarilah cara membaca kalimat Al-Qur'an berikut

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ

Inna a‘tainakal-kausar

- Pada kata **إِنَّا**, huruf nun dibaca ganda dan panjang lima ketukan. Huruf tersebut dibaca ganda karena ada harakat tasydid (َ). Ada pun hurufnya dibaca panjang karena ada harakat fath. ah yang diikuti alif serta ada tanda (~)
- Pada kata **أَعِطَىٰ**, **كُلُّ**, **كُو**, huruf yang berharakat sukun (ْ) dibaca mati. Harakat sukun tempatnya selalu di atas huruf.
- Huruf ن dibaca panjang dua harakat karena ada harakat fath. ah berdiri (َ)
Cobalah kamu berlatih membaca kalimat Al-Qur’an berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١
 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١ اللَّهُ الصَّمَدُ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣
 وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ٤

B. Menulis Kalimat dalam Al-Qur’an

Kalimat Al-Qur’an terdiri atas huruf-huruf hijaiyah yang ditulis bersambung. Karena itu, jika kita akan menulis kalimat Al-Qur’an, kita harus mengetahui perubahan huruf hijaiyah ketika ditulis bersambung. Perhatikan contoh berikut.

1. يَعْلَمُونَ

Huruf-huruf hijaiyah penyusun kata tersebut, yaitu **يَ ع ل م ن**.
Perhatikan perubahan pada huruf-huruf tersebut setelah ditulis bersambung.

2. رَبِّ الْعَالَمِينَ

Huruf hijaiyah penyusun kata tersebut, yaitu **ر ب ال ع ال م ي ن**,
Perhatikan perubahan pada hurufhuruf tersebut setelah ditulis bersambung.

F. Langkah –langkah Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Metode	Alokasi waktu
Kegiatan awal	a. Salam dilanjutkan doa	ceramah	10 Menit

Tahap situasional	bersama b. Melakukan Pembiasaan dengan membaca surat-surat pendek c. Mengabsen siswa oleh guru d. Appersepsi dengan mengulang pelajaran membaca dan menulis Al Qur'an	Tanya jawab	
Kegiatan inti tahap Eksplorasi	a. Tanya jawab tentang rukun iman kepada malaikat b. Guru bertanya tentang nomer urut rukun Iman kepada malaikat dan siswa menjawab c. Guru bertanya secara random kepada beberapa siswa mengenai membaca dan menulis Al-Qur'an d. Guru menyuruh siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an	Tanya jawab ceramah	25 Menit
Tahap Elaborasi	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang membaca dan menulis Al-Qur'an	Ceramah	15 menit
Tahap konfirmasi	a. Guru memberi penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru. b. Dan guru memberi kesimpulan materi yang sudah dijelaskan. c. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya	Ceramah dan tanya jawab	10 menit

	materi yang belum dikuasai.		
Kegiatan akhir	Penilaian		20 menit
Penutup	Pengumuman hasil		
	Pemberian motivasi		

G. Media Pembelajaran

1. Sumber Bahan
 - a. Buku PAI SD kelas 3 (Moh.Masrun S, dkk)
 - b. Buku PAI SD kelas 3 (Nanang , cucu)
2. Alat :. Kartu-kartu bertuliskan kalimat Al-Qur'an dan cara membacanya

H. Penilaian Hasil

1. Penilaian
 - a. Prosedur tes
 - 1) Tes awal : tanya jawab sebagai appersepsi
 - 2) Tes proses : melalui kegiatan siswa saat melakukan proses pembelajaran
 - 3) Tes akhir : pemberian soal / lembar tugas
 - b. Bentuk tes
 - 1) Tes awal : non obyektif
 - 2) Tes proses : non obyektif
 - 3) Tes akhir : obyektif
 - c. Alat tes
 - 1) Tes awal : pengamatan dan appersepsi
 - 2) Tes proses : pengamatan dan KBM
 - 3) Tes akhir : Tertulis
2. Instrumen penilaian
 - a. Jenis soal : tes tertulis
 - b. Bentuk isian : jawaban singkat
 - c. Jumlah soal : 10 soal

Besitang, 01 Agustus 2016

Mengetahui ,

Kepala sekolah

Guru PAI

Drs. Rabunan
NIP. 19620820 198302 1 003

Khairida, A.ma
NIP. 19641202 198404 2 001

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL PRA SIKLUS

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kemampuan yang di uji	Indikator	No soal
1	Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an	Membaca kalimat dalam Al-Qur'an	Membaca Al Qur'an	Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an	1,2,3,4, 5,6,7,8,9,10
2	Mengenal kalimat dalam Al-	Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an	Menulis Al Qur'an	Mampu menulis Kalimat	11,12,13,14 15,16,17,18

	Qur'an			dalam Al- Qur'an	19.,20
--	--------	--	--	---------------------	--------

Lampiran 3

INSTRUMEN PENILAIAN TES PRA SIKLUS

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Tanda baca Fathah (◌َ) berbunyi.....
2. كِتَابَةٌ hurufnya berjumlah.....
3. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ adalah surah Al Ikhlas ayat.....
4. Kata أَعُوذُ bila di tulis latin menjadi.....
5. كُفُوًا أَحَدٌ kata disamping di baca....
6. مُحَمَّدٌ yang berharakat dammah adalah....

7. كَانَ dibaca.....
8. أَفْوَاجًا huruf جَا bertanda baca....
9. أَلْ خَ مٌ دُ huruf di samping dibaca....
10. وَرَأَيْتَ dibaca.....
11. Kata “khalafa” jika ditulis arab menjadi....
12. أَبَتَ jika diganti harakat kasrah menjadi.....
13. Kata “hawa” ditulis.....
14. Kata “wa amilu” bila ditulis huruf Al-Qur’an menjadi....
15. Kata “ma ma” bila ditulis huruf Al-Qur’an menjadi....
16. Kata “lam yalid” jika ditulis huruf Al-Qur’an menjadi....
17. Kata رِعَ مٌ jika ditulis sambung menjadi....
18. Kata لَ مَسَ لَ jika ditulis sambung menjadi....
19. Kata أَلْ خَ مٌ دُ jika ditulis sambung menjadi....
20. kata سٌ مِبِ سٌ jika ditulis sambung menjadi.....

Lampiran 4

HASIL UJI KOMPETENSI PRA SIKLUS

Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Membaca Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	75	100	75%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
4	Yusnadi	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
5	Nabila	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
6	Malika	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
7	Ramadhani	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
9	Rizki Maulana	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
12	M. Azis	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
15	Juli	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
16	Tiara Witna	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
17	Imel Ameliya	75	50	100	50%	Tdk Tuntas

18	Zulliza	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
21	M. Alfarisy	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	80	100	80%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1550			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			62		62%	

Dilihat dari data hasil tes awal diatas maka:

- f. Jumlah siswa yang tuntas = 2 orang
- g. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 23 orang
- h. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$
- i. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$
- j. Rata-rata kelas = 62

Hasil Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Menulis Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	80	100	80%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	80	100	80%	Tuntas
4	Yusnadi	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
5	Nabila	75	80	100	80%	Tuntas
6	Malika	75	80	100	80%	Tuntas
7	Ramadhani	75	80	100	80%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
9	Rizki Maulana	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	60	100	60%	Tdk Tuntas

12	M. Azis	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
15	Juli	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
16	Tiara Witna	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
17	Imel Ameliya	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
18	Zulliza	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
21	M. Alfarisy	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	50	100	50%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	80	100	80%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1650			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			66		66%	

Dilihat dari data hasil tes awal diatas maka:

- f. Jumlah siswa yang tuntas = 6 orang
- g. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 19 orang
- h. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{6}{25} \times 100\% = 24\%$
- i. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{19}{25} \times 100\% = 76\%$
- j. Rata-rata kelas = 66

Lampiran 5: RPP siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 Kelas/ Semester : III/ Ganjil
 Materi : Membaca dan Menulis Al Qur'an
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)
 Pertemuan : 1 (Pertama)

- A. Standar kompetensi** :1. Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an
- B. Kompetensi dasar** : 1.1 Membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 1.2 Menulis kalimat dalam Al-Qur'an
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**
1. Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 2. Mampu menulis kalimat dalam Al-Qur'an
- D. Tujuan Pembelajaran :**
1. Siswa Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 2. Siswa Mampu membaca kalimat dalam AL-Qur'an
- E. Materi Ajar**
- a. Membaca Kalimat dalam Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Sebagai muslim, kita harus beriman kepada Al-Qur'an. Beriman kepada Al-Qur'an termasuk rukun iman ketiga. Jika kita beriman kepada Al-Qur'an, maka Al-Qur'an tersebut harus

diamalkan. Seperti halnya membaca buku, agar dapat membaca Al-Qur'an kita harus mengetahui huruf-hurufnya. Huruf-huruf Al-Qur'an adalah huruf-huruf hijaiyah. Bunyi huruf-huruf hijaiyah di dalam Al-Qur'an berbeda-beda karena ada harakatnya.

Pelajarilah cara membaca kalimat Al-Qur'an berikut

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

Inna a'tainakal-kausar

- Pada kata **إِنَّا**, huruf nun dibaca ganda dan panjang lima ketukan. Huruf tersebut dibaca ganda karena ada harakat tasydid (ّ). Ada pun hurufnya dibaca panjang karena ada harakat fath. ah yang diikuti alif serta ada tanda (~)
- Pada kata **أَعْطَيْنَاكَ**, huruf yang berharakat sukun (ْ) dibaca mati. Harakat sukun tempatnya selalu di atas huruf.
- Huruf ن dibaca panjang dua harakat karena ada harakat fath. ah berdiri (ُ)
Cobalah kamu berlatih membaca kalimat Al-Qur'an berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١ اللَّهُ الصَّمَدُ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ٤

B. Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an

Kalimat Al-Qur'an terdiri atas huruf-huruf hijaiyah yang ditulis bersambung. Karena itu, jika kita akan menulis kalimat Al-Qur'an, kita harus mengetahui perubahan huruf hijaiyah ketika ditulis bersambung. Perhatikan contoh berikut.

3. يَعْلَمُونَ

Huruf-huruf hijaiyah penyusun kata tersebut, yaitu **يَ, عَ, لَ, مٌ, نٌ**.

Perhatikan perubahan pada huruf-huruf tersebut setelah ditulis bersambung.

4. رَبِّ الْعَالَمِينَ

Huruf hijaiyah penyusun kata tersebut, yaitu رَبَّ الْغَالِمِينَ ,
Perhatikan perubahan pada hurufhuruf tersebut setelah ditulis
bersambung.

F. Langkah –langkah Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Metode	Alokasi waktu
Kegiatan awal Tahap situasional	a. Salam dilanjutkan doa bersama b. Melakukan Pembiasaan dengan membaca surat-surat pendek c. Mengabsen siswa oleh guru d. Appersepsi dengan mengulang pelajaran membaca dan menulis Al Qur'an	ceramah Tanya jawab	10 Menit
Kegiatan inti tahap Eksplorasi	a. Tanya jawab tentang cara membaca dan menulis Al Qur'an b. Guru bertanya tentang cara membaca kalimat dalam Al Qur'an dan siswa menjawab c. Guru bertanya secara random kepada beberapa siswa mengenai membaca dan menulis Al Qur'an d. Guru memperlihatkan beberapa kartu tentang beberapa kalimat dalam Al Qur'an dan cara membacanya dan cara menulisnya. e. Guru membagi siswa untuk di buat kelompok	Tanya jawab Ceramah	25 Menit

	<p>dan diberi kartu untuk dipasangkan antara kalimat Al Qur'an cara membacanya.</p>		
<p>Tahap Elaborasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Dengan kartu yang sudah disiapkan guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa dalam kelompok. b. Kelompok yang satu diberi kartu yang berisi kalimat AlQur'an dan kelompok kedua diberi kartu yang berisi cara membacanya c. Setiap siswa mendapat 1 kartu. d. Guru menyuruh siswa mencari pasangan kartu yang dibawa untuk dipasangkan dengan kartu cocok yang dibawa teman yang lain. e. Setelah semua kartu terpasang, siswa diminta untuk membacakan kartu yang terpasang tersebut secara bergantian. f. Kartu dikumpulkan kembali kemudian diacak dan dibagikan lagi, dengan catatan siswa tidak membawa kartu yang sama dengan kartu yang dibawa sebelumnya. Begitu seterusnya sampai siswa betul-betul menguasai materi tersebut. 	<p>Make match</p>	<p>a 15 menit</p>

Tahap konfirmasi	<p>a. Guru memberi penghargaan atas permainan kartu yang telah berlangsung dengan lancar.</p> <p>b. Guru memberi penegasan materi tentang membaca dan menulis Al Qur'an.</p> <p>c. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang belum dikuasai.</p>	Ceramah dan tanya jawab	10 menit
Kegiatan akhir Penutup	<p>Penilaian</p> <p>Pengumuman hasil</p> <p>Pemberian motivasi</p>		20 menit

G. Media Pembelajaran

21. Sumber Bahan

- c. Buku PAI SD kelas 3 (Moh.Masrun S, dkk)
- d. Buku PAI SD kelas 3 (Nanang , cucu)

22. Alat :. Kartu-kartu bertuliskan kalimat Al-Qur'an

H. Penilaian Hasil

2. Penilaian

d. Prosedur tes

- 4) Tes awal : tanya jawab sebagai apersepsi
- 5) Tes proses : melalui kegiatan siswa saat melakukan proses pembelajaran
- 6) Tes akhir : pemberian soal / lembar tugas

e. Bentuk tes

- 4) Tes awal : non obyektif
- 5) Tes proses : non obyektif
- 6) Tes akhir : obyektif

f. Alat tes

- 4) Tes awal : pengamatan dan apersepsi

5) Tes proses : pengamatan dan KBM

6) Tes akhir : Tertulis

2. Instrumen penilaian

d. Jenis soal : tes tertulis

e. Bentuk isian : jawaban singkat

f. Jumlah soal : 10 soal

Besitang, 10 Oktober 2016

Mengetahui ,

Kepala sekolah

Guru PAI

Drs. Rabunan
NIP. 19620820 198302 1 003

Khairida, A.ma
NIP. 19641202 198404 2 001

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang

Kelas/ Semester : III/1

Mata Pelajaran : Agama Islam

Materi Pokok : Membaca dan Menulis Al Qur'an

Siklus : I

Waktu : 2 x pertemuan

Petunjuk:

Lingkarilah nomor 1,2,3 dan 4 pada kolom keterangan sesuai dengan hasil pengamatan observer dengan kriteria berikut ini:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Kategori yang diobservasi	Keterangan
1	Kegiatan awal 1. Salam pembuka. 2. Memeriksa kesiapan siswa sebelum belajar. 3. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan membaca surah-surah pendek. 4. Mengabsen kehadiran siswa. Menyampaikan judul materi pelajaran. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran ingin dicapai.	1 2 3 (4) 1 2 (3) 4 1 2 3 (4) 1 2 3 (4) 1 2 (3) 4
2	Kegiatan inti 1. Melakukan tanya jawab tentang cara membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai . 2. Menjelaskan tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar. 3. Menjelaskan kepada siswa cara permainan <i>make a match</i> . 4. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>make a match</i> . 5. Mengoreksi hasil jawaban siswa.	1 2 (3) 4 1 2 (3) 4 1 2 (3) 4 1 2 (3) 4 1 2 (3) 4
3	Kegiatan penutup 1. Menyimpulkan pelajaran. 2. Memberikan Evaluasi (secara tertulis) 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 4. Memberikan motivasi dan nasehat pada siswa.	1 2 3 (4) 1 2 (3) 4 1 2 (3) 4 1 2 3 (4)

	5. Salam penutup	1 2 3 (4)
--	------------------	-----------

Besitang, 10 Oktober 2016

Observer,

Fahrunnisa Lubis, S.Pd.I

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

Satuan sekolah : SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang
 Kelas/ Semester : III/1
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 Materi Pokok : Membaca dan Menulis Al Qur'an
 Siklus : I
 Waktu : 2 x Pertemuan

Petunjuk:

Lingkarilah nomor 1,2,3 dan 4 pada kolom keterangan sesuai dengan hasil pengamatan observer dengan kriteria berikut ini:

1 = kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat baik

No	Kategori yang diobservasi	Keterangan
1	Antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran	1 2 3 (4)
2	Kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru	1 2 3 (4)
3	Aktif dalam permainan kartu	1 2 (3) 4
4	Mencari pasangan kartunya sendiri tanpa bantuan teman/ siswa lain	1 (2) 3 4
5	Motivasi dalam penyelesaian tugas permainan	1 2 (3) 4

Besitang, 10 Oktober 2016

Observer,

Fahrunnisa Lubis, S.Pd.I

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kemampuan yang di uji	Indikator	No soal
1	Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an	Membaca kalimat dalam Al-Qur'an	Membaca Al Qur'an	Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10
2	Mengenal kalimat	Menulis Kalimat dalam	Menulis Al Qur'an	Mampu menulis	11,12,13,14 15,16,17,18

	dalam Al- Qur'an	Al-Qur'an		Kalimat dalam Al- Qur'an	19,20
--	---------------------	-----------	--	--------------------------------	-------

Lampiran 10

INSTRUMEN PENILAIAN TES SIKLUS I

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Tanda baca (◌ْ) disebut...
2. Tanda baca (◌َ) disebut
3. Tanda baca (◌ُ) berbunyi.....
4. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ Kutipan tersebut adalah surah Al Ikhlas ayat
5. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ kutipan di bawah ini terdapat dalam Al Qur'an surah.....
6. Kata فَسَبَّحْ dibaca.....

7. Huruf د pada kata أَحَدٌ berharakat.....
8. Kata أَعُوذُ dibaca.....
9. قُرَا kata di samping dibaca.....
10. عَمَلًا huruf di sambung yang berharakat fathatain, yaitu.....
11. Kata “khalafa” jika ditulis arab menjadi....
12. Kata “wal’ashri” jika ditulis arab menjadi...
13. Kata “Qul huwallahu ahadun” jika ditulis arab menjadi.....
14. Kata “Malikinnaasi” jika ditulis arab menjasi.....
15. أَبَتٌ jika diganti harakat kasrah menjadi.....

Rangkailah huruf-huruf dibawah ini menjadi tulisan yang benar!

16. قُنْ أَعُوذُ =
17. بِرَبِّ الْفَلَقِ =
18. مِنْ شَرِّ رَّحِ اسِدِ =
19. إِذَا وَقَبَ =
20. ذَا حَسَدًا =

Lampiran 11

HASIL UJI KOMPETENSI SIKLUS I

a Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Membaca Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	80	100	80%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	75	100	75%	Tuntas
4	Yusnadi	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
5	Nabila	75	75	100	75%	Tuntas
6	Malika	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
7	Ramadhani	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
9	Rizki Maulana	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
12	M. Azis	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
15	Juli	75	65	100	65%	Tdk Tuntas

16	Tiara Witna	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
17	Imel Ameliya	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
18	Zulliza	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
21	M. Alfarisy	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	75	100	75%	Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	55	100	55%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	85	100	85%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1675			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			67		67%	

Dilihat dari data hasil siklus I diatas maka:

- f. Jumlah siswa yang tuntas = 5 orang
- g. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 20 orang
- h. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{5}{25} \times 100\% = 20\%$
- i. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{20}{25} \times 100\% = 80\%$
- j. Rata-rata kelas = 67

b Hasil Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Menulis Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	90	100	90%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	75	100	75%	Tuntas
4	Yusnadi	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
5	Nabila	75	90	100	90%	Tuntas
6	Malika	75	90	100	90%	Tuntas
7	Ramadhani	75	90	100	90%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
9	Rizki Maulana	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	65	100	65%	Tdk Tuntas

11	Ayu Pratiwi	75	75	100	75%	Tuntas
12	M. Azis	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	75	100	75%	Tuntas
15	Juli	75	75	100	75%	Tuntas
16	Tiara Witna	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
17	Imel Ameliya	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
18	Zulliza	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
21	M. Alfarisy	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	60	100	60%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	90	100	90%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1825			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			73		73%	

Dilihat dari data hasil siklus I diatas maka:

- f. Jumlah siswa yang tuntas = 9 orang
- g. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 16 orang
- h. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{9}{25} \times 100\% = 36\%$
- i. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{16}{25} \times 100\% = 64\%$
- j. Rata-rata kelas = 73

Lampiran 5: RPP siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 Kelas/ Semester : III/ Ganjil
 Materi : Membaca dan Menulis Al Qur'an
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)

- A. Standar kompetensi** :1. Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an
- B. Kompetensi dasar** : 1.1 Membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 1.2 Menulis kalimat dalam Al-Qur'an
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**
1. Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 2. Mampu menulis kalimat dalam Al-Qur'an
- D. Tujuan Pembelajaran :**
1. Siswa Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 2. Siswa Mampu membaca kalimat dalam AL-Qur'an
- E. Materi Ajar**
- a. Membaca Kalimat dalam Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Sebagai muslim, kita harus beriman kepada Al-Qur'an. Beriman kepada Al-Qur'an termasuk rukun iman ketiga. Jika kita beriman kepada Al-Qur'an, maka Al-Qur'an tersebut harus diamalkan. Seperti halnya membaca buku, agar dapat membaca Al-Qur'an kita harus mengetahui huruf-hurufnya. Huruf-huruf Al-Qur'an adalah huruf-huruf

hijaiyah. Bunyi huruf-huruf hijaiyah di dalam Al-Qur'an berbeda-beda karena ada harakatnya.

Pelajarilah cara membaca kalimat Al-Qur'an berikut

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

Inna a'tainakal-kausar

- d. Pada kata **إِنَّا**, huruf nun dibaca ganda dan panjang lima ketukan. Huruf tersebut dibaca ganda karena ada harakat tasydid (ّ). Ada pun hurufnya dibaca panjang karena ada harakat fath. ah yang diikuti alif serta ada tanda (~)
- e. Pada kata **أَغْ, طَى, كَلْ, كُو,** huruf yang berharakat sukun (ْ) dibaca mati. Harakat sukun tempatnya selalu di atas huruf.
- f. Huruf ن dibaca panjang dua harakat karena ada harakat fath. ah berdiri (ُ)
Cobalah kamu berlatih membaca kalimat Al-Qur'an berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١ اللَّهُ الصَّمَدُ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ٤

B. Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an

Kalimat Al-Qur'an terdiri atas huruf-huruf hijaiyah yang ditulis bersambung. Karena itu, jika kita akan menulis kalimat Al-Qur'an, kita harus mengetahui perubahan huruf hijaiyah ketika ditulis bersambung. Perhatikan contoh berikut.

1. يَعْلمُونَ

Huruf-huruf hijaiyah penyusun kata tersebut, yaitu **ي, ع, ل, م, ن**.

Perhatikan perubahan pada huruf-huruf tersebut setelah ditulis bersambung.

2. رَبِّ الْعَلَمِينَ

Huruf hijaiyah penyusun kata tersebut, yaitu رَبَّ الْغَالِمِينَ ,
Perhatikan perubahan pada hurufhuruf tersebut setelah ditulis
bersambung.

F. Langkah –langkah Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Metode	Alokasi waktu
Kegiatan awal Tahap situasional	a. Salam dilanjutkan doa bersama b. Melakukan Pembiasaan dengan membaca surat-surat pendek c. Mengabsen siswa oleh guru d. Appersepsi dengan mengulang pelajaran membaca dan menulis Al Qur'an	ceramah Tanya jawab	10 Menit
Kegiatan inti tahap Eksplorasi	a. Tanya jawab tentang cara membaca dan menulis Al Qur'an b. Guru bertanya tentang cara membaca kalimat dalam Al Qur'an dan siswa menjawab c. Guru bertanya secara random kepada beberapa siswa mengenai membaca dan menulis Al Qur'an d. Guru memperlihatkan beberapa kartu tentang beberapa kalimat dalam Al Qur'an dan cara membacanya dan cara menulisnya. e. Guru membagi siswa untuk di buat kelompok	Tanya jawab Ceramah	25 Menit

	<p>dan diberi kartu untuk dipasangkan antara kalimat Al Qur'an cara membacanya.</p>		
<p>Tahap Elaborasi</p>	<p>a. Dengan kartu yang sudah disiapkan guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa dalam kelompok.</p> <p>b. Kelompok yang satu diberi kartu yang berisi kalimat AlQur'an dan kelompok kedua diberi kartu yang berisi cara membacanya</p> <p>c. Setiap siswa mendapat 1 kartu.</p> <p>d. Guru menyuruh siswa mencari pasangan kartu yang dibawa untuk dipasangkan dengan kartu cocok yang dibawa teman yang lain.</p> <p>e. Setelah semua kartu terpasang, siswa diminta untuk membacakan kartu yang terpasang tersebut secara bergantian.</p> <p>f. Kartu dikumpulkan kembali kemudian diacak dan dibagikan lagi, dengan catatan siswa tidak membawa kartu yang sama dengan kartu yang dibawa sebelumnya. Begitu seterusnya sampai siswa betul-betul menguasai materi tersebut.</p>	<p>Make match</p> <p>a</p>	<p>15 menit</p>

Tahap konfirmasi	<p>a. Guru memberi penghargaan atas permainan kartu yang telah berlangsung dengan lancar.</p> <p>b. Guru memberi penegasan materi tentang membaca dan menulis Al Qur'an.</p> <p>c. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang belum dikuasai.</p>	Ceramah dan tanya jawab	10 menit
Kegiatan akhir Penutup	<p>Penilaian</p> <p>Pengumuman hasil</p> <p>Pemberian motivasi</p>		20 menit

G. Media Pembelajaran

1. Sumber Bahan
 - a. Buku PAI SD kelas 3 (Moh.Masrun S, dkk)
 - b. Buku PAI SD kelas 3 (Nanang , cucu)
2. Alat :. Kartu-kartu bertuliskan kalimat Al-Qur'an

H. Penilaian Hasil

1. Penilaian
 - a. Prosedur tes
 - 1) Tes awal : tanya jawab sebagai apersepsi
 - 2) Tes proses : melalui kegiatan siswa saat melakukan proses pembelajaran
 - 3) Tes akhir : pemberian soal / lembar tugas
 - b. Bentuk tes
 - 1) Tes awal : non obyektif
 - 2) Tes proses : non obyektif
 - 3) Tes akhir : obyektif
 - c. Alat tes
 - 1) Tes awal : pengamatan dan appersepsi



2) Tes proses : pengamatan dan KBM

3) Tes akhir : Tertulis

2. Instrumen penilaian

a. Jenis soal : tes tertulis

b. Bentuk isian : jawaban singkat

c. Jumlah soal : 10 soal

Besitang, 17 Oktober 2016

Mengetahui ,

Kepala sekolah

Guru PAI

Drs. Rabunan
NIP. 19620820 198302 1 003

Khairida, A.ma
NIP. 19641202 198404 2 001

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang

Kelas/ Semester : III/1

Mata Pelajaran : Agama Islam

Materi Pokok : Membaca dan Menulis Al Qur'an

Siklus : II
Waktu : 2 x pertemuan

Petunjuk:

Lingkarilah nomor 1,2,3 dan 4 pada kolom keterangan sesuai dengan hasil pengamatan observer dengan kriteria berikut ini:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Kategori yang diobservasi	Keterangan
1	Kegiatan awal 1. Salam pembuka. 2. Memeriksa kesiapan siswa sebelum belajar. 3. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan membaca surah-surah pendek. 4. Mengabsen kehadiran siswa. Menyampaikan judul materi pelajaran. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran ingin dicapai.	1 2 3 (4) 1 2 3 (4) 1 2 3 (4) 1 2 (3) 4 1 2 (3) 4
2	Kegiatan inti 1. Melakukan tanya jawab tentang cara membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai . 2. Menjelaskan tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar. 3. Menjelaskan kepada siswa cara permainan <i>make a match</i> . 4. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>make a match</i> . 5. Mengoreksi hasil jawaban siswa.	1 2 3 (4) 1 2 3 (4) 1 2 (3) 4 1 2 3 (4) 1 2 (3) 4
3	Kegiatan penutup 1. Menyimpulkan pelajaran. 2. Memberikan Evaluasi (secara tertulis) 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	1 2 3 (4) 1 2 3 (4) 1 2 3 (4)

	dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	
	4. Memberikan motivasi dan nasehat pada siswa.	1 2 (3) 4
	5. Salam penutup	1 2 (3) 4

Besitang, 17 Oktober 2015

Observer,

Fahrunnisa Lubis, S.Pd.I

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

Satuan sekolah : SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang
 Kelas/ Semester : III/1
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 Materi Pokok : Membaca dan Menulis Al Qur'an
 Siklus : II
 Waktu : 2 x Pertemuan

Petunjuk:

Lingkarilah nomor 1,2,3 dan 4 pada kolom keterangan sesuai dengan hasil pengamatan observer dengan kriteria berikut ini:

1 = kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat baik

No	Kategori yang diobservasi	Keterangan
1	Antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran	1 2 (3) 4
2	Kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru	1 2 3 (4)
3	Aktif dalam permainan kartu	1 2 (3) 4
4	Mencari pasangan kartunya sendiri tanpa bantuan teman/ siswa lain	1 2 (3) 4
5	Motivasi dalam penyelesaian tugas permainan	1 2 (3) 4

Besitang, 17 Oktober 2016

Observer,

Fahrunnisa Lubis, S.Pd.I

Lampiran 16

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kemampuan yang di uji	Indikator	No soal
1	Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an	Membaca kalimat dalam Al-Qur'an	Membaca Al Qur'an	Mampu membaca kalimat dalam Al-	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10

				Qur'an	
2	Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an	Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an	Menulis Al Qur'an	Mampu menulis Kalimat dalam Al-Qur'an	11,12,13,14 15,16,17,18 19,20

Lampiran 17

INSTRUMEN PENILAIAN TES SIKLUS II

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Tanda baca (◌ْ) disebut...
2. Tanda baca (◌َ) disebut
3. Tanda baca (◌ُ) berbunyi.....

4. Tanda baca (◌) disebut...
 5. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ Kutipan tersebut adalah surah Al Ikhlas ayat
 6. Kata وَالْعَصْرِ dibaca.....
 7. سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ... kelengkapan ayat di samping adalah...
 8. Lafal اللَّهُ الصَّمَدُ dibaca.....
 9. Lafal قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ dibaca.....
 10. Lafal وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ dibaca....
 11. Kata كَتَبَ pisahkan hurufnya menjadi.....
 12. Kata “ innal insana lafi kusrin” jika ditulis arab menjadi...
 13. Kata “inna a'tainaakalkausar” jika ditulis arab menjadi.....
 14. Huruf ض apabila berada di tengah kata menjadi....
 15. Huruf ك apabila berada di tengah kata menjadi.....
- Rangkailah huruf-huruf dibawah ini menjadi tulisan yang benar!
16. ذَا حَ سَ دَا =
 17. إِذَا وَقَبَ =
 18. أَلْ حَ مَ دُ =
 19. أَلْ فَ لَ قَ =
 20. أَلْ لَ هُ أَ كْ بَ رُ =

Lampiran 18

HASIL UJI KOMPETENSI TES SIKLUS II

a Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Membaca Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	90	100	90%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	75	100	75%	Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	75	100	75%	Tuntas
4	Yusnadi	75	75	100	75%	Tuntas
5	Nabila	75	80	100	80%	Tuntas
6	Malika	75	85	100	85%	Tuntas
7	Ramadhani	75	80	100	80%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	75	100	75%	Tuntas
9	Rizki Maulana	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	75	100	75%	Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
12	M. Azis	75	75	100	75%	Tuntas
13	Marico Van	75	70	100	70%	Tdk Tuntas

	Bastian					
14	M. Afrizal	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
15	Juli	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
16	Tiara Witna	75	75	100	75%	Tuntas
17	Imel Ameliya	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
18	Zulliza	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	80	100	80%	Tuntas
21	M. Alfarisy	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	80	100	80%	Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	65	100	65%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	85	100	85%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1850			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			74		74%	

Dilihat dari data hasil Siklus II diatas maka:

- f. Jumlah siswa yang tuntas = 14 orang
- g. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 11 orang
- h. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{14}{25} \times 100\% = 56\%$
- i. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{11}{25} \times 100\% = 44\%$
- j. Rata-rata kelas = 74

b. Hasil Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Menulis Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	95	100	95%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	75	100	75%	Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	80	100	80%	Tuntas
4	Yusnadi	75	80	100	80%	Tuntas
5	Nabila	75	90	100	90%	Tuntas
6	Malika	75	90	100	90%	Tuntas

7	Ramadhani	75	90	100	90%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	75	100	75%	Tuntas
9	Rizki Maulana	75	70	100	70%	Tuntas
10	M.Raihan	75	70	100	70%	Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	85	100	85%	Tuntas
12	M. Azis	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	85	100	85%	Tuntas
15	Juli	75	85	100	85%	Tuntas
16	Tiara Witna	75	75	100	75%	Tuntas
17	Imel Ameliya	75	80	100	80%	Tuntas
18	Zulliza	75	80	100	80%	Tuntas
19	Sarly Priska	75	80	100	80%	Tuntas
20	Sarma Agustina	75	80	100	80%	Tuntas
21	M. Alfarisy	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	80	100	80%	Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	95	100	95%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1990			
1UMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			79,6		79,6%	

Dilihat dari data hasil siklus II diatas maka:

- f. Jumlah siswa yang tuntas = 18 orang
- g. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 7 orang
- h. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{18}{25} \times 100\% = 72\%$
- i. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{7}{25} \times 100\% = 28\%$
- j. Rata-rata kelas = 79,6

Lampiran 19 RPP Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang
Mata Pelajaran : Agama Islam
Kelas/ Semester : III/ Ganjil
Materi : Membaca dan Menulis Al Qur'an
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit (1 Pertemuan)

- A. Standar kompetensi** :1. Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an
- B. Kompetensi dasar** : 1.1 Membaca kalimat dalam Al-Qur'an
1.2 Menulis kalimat dalam Al-Qur'an
- C. Indikator Pencapaian Kompetensi :**
1. Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 2. Mampu menulis kalimat dalam Al-Qur'an
- D. Tujuan Pembelajaran :**
1. Siswa Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 2. Siswa Mampu membaca kalimat dalam AL-Qur'an
- E. Materi Ajar**

a. Membaca Kalimat dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Sebagai muslim, kita harus beriman kepada Al-Qur'an. Beriman kepada Al-Qur'an termasuk rukun iman ketiga. Jika kita beriman kepada Al-Qur'an, maka Al-Qur'an tersebut harus diamalkan. Seperti halnya membaca buku, agar dapat membaca Al-Qur'an kita harus mengetahui huruf-hurufnya. Huruf-huruf Al-Qur'an adalah huruf-huruf hijaiyah. Bunyi huruf-huruf hijaiyah di dalam Al-Qur'an berbeda-beda karena ada harakatnya.

Pelajarilah cara membaca kalimat Al-Qur'an berikut

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

Inna a'tainakal-kausar

- Pada kata **إِنَّا**, huruf nun dibaca ganda dan panjang lima ketukan. Huruf tersebut dibaca ganda karena ada harakat tasydid (◌◌). Ada pun hurufnya dibaca panjang karena ada harakat fath. ah yang diikuti alif serta ada tanda (~)
- Pada kata **كُلُّ**, **طَى**, **أَغ**, huruf yang berharakat sukun (◌◌◌) dibaca mati. Harakat sukun tempatnya selalu di atas huruf.
- Huruf **ن** dibaca panjang dua harakat karena ada harakat fath. ah berdiri (◌◌◌)

Cobalah kamu berlatih membaca kalimat Al-Qur'an berikut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١
 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١ اللَّهُ الصَّمَدُ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣
 وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ٤

B. Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an

Kalimat Al-Qur'an terdiri atas huruf-huruf hijaiyah yang ditulis bersambung. Karena itu, jika kita akan menulis kalimat Al-Qur'an, kita harus mengetahui perubahan huruf hijaiyah ketika ditulis bersambung. Perhatikan contoh berikut.

1. يَعْلَمُونَ

Huruf-huruf hijaiyah penyusun kata tersebut , yaitu **يَ , عَ , لَ , مٌ , نٌ** .

Perhatikan perubahan pada huruf-huruf tersebut setelah ditulis bersambung.

2. رَبِّ الْعَالَمِينَ

Huruf hijaiyah penyusun kata tersebut, yaitu **رَبِّ , اَلْ , عَالَمِ , يْنَ** ,

Perhatikan perubahan pada hurufhuruf tersebut setelah ditulis bersambung.

F. Langkah –langkah Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Metode	Alokasi waktu
Kegiatan awal Tahap situasional	a. Salam dilanjutkan doa bersama b. Melakukan Pembiasaan dengan membaca surat-surat pendek c. Mengabsen siswa oleh guru d. Appersepsi dengan mengulang pelajaran membaca dan menulis Al Qur'an	ceramah Tanya jawab	10 Menit
Kegiatan inti tahap Eksplorasi	a. Tanya jawab tentang cara membaca dan menulis Al Qur'an b. Guru bertanya tentang cara membaca kalimat dalam Al Qur'an dan siswa menjawab c. Guru bertanya secara random kepada beberapa siswa mengenai membaca dan menulis Al Qur'an d. Guru memperlihatkan beberapa kartu tentang beberapa kalimat dalam	Tanya jawab Ceramah	25 Menit

	<p>Al Qur'an dan cara membacanya dan cara menuliskannya.</p> <p>e. Guru membagi siswa untuk di buat kelompok dan diberi kartu untuk dipasangkan antara kalimat Al Qur'an cara membacanya.</p>		
<p>Tahap Elaborasi</p>	<p>a. Dengan kartu yang sudah disiapkan guru membagikan kartu kepada masing-masing siswa dalam kelompok.</p> <p>b. Kelompok yang satu diberi kartu yang berisi kalimat AlQur'an dan kelompok kedua diberi kartu yang berisi cara membacanya</p> <p>c. Setiap siswa mendapat 1 kartu.</p> <p>d. Guru menyuruh siswa mencari pasangan kartu yang dibawa untuk dipasangkan dengan kartu cocok yang dibawa teman yang lain.</p> <p>e. Setelah semua kartu terpasang, siswa diminta untuk membacakan kartu yang terpasang tersebut secara bergantian.</p> <p>f. Kartu dikumpulkan kembali kemudian diacak dan dibagikan lagi, dengan catatan siswa tidak membawa kartu yang sama dengan kartu</p>	<p>Make match</p>	<p>a 15 menit</p>

	yang dibawa sebelumnya. Begitu seterusnya sampai siswa betul-betul menguasai materi tersebut.		
Tahap konfirmasi	<p>a. Guru memberi penghargaan atas permainan kartu yang telah berlangsung dengan lancar.</p> <p>b. Guru memberi penegasan materi tentang membaca dan menulis Al Qur'an.</p> <p>c. Guru mempersilahkan siswa</p> <p>d. untuk bertanya materi yang belum dikuasai.</p>	Ceramah dan tanya jawab	10 menit
Kegiatan akhir Penutup	<p>Penilaian</p> <p>Pengumuman hasil</p> <p>Pemberian motivasi</p>		20 menit

G. Media Pembelajaran

1. Sumber Bahan
 - a. Buku PAI SD kelas 3 (Moh.Masrun S, dkk)
 - b. Buku PAI SD kelas 3 (Nanang , cucu)
2. Alat :. Kartu-kartu bertuliskan kalimat Al-Qur'an

H. Penilaian Hasil

1. Penilaian
 - a. Prosedur tes
 - 1) Tes awal : tanya jawab sebagai apersepsi
 - 2) Tes proses : melalui kegiatan siswa saat melakukan proses pembelajaran
 - 3) Tes akhir : pemberian soal / lembar tugas
 - b. Bentuk tes
 - 1) Tes awal : non obyektif

- 2) Tes proses : non obyektif
 - 3) Tes akhir : obyektif
- c. Alat tes
- 1) Tes awal : pengamatan dan appersepsi
 - 2) Tes proses : pengamatan dan KBM
 - 3) Tes akhir : Tertulis

2. Instrumen penilaian

- a. Jenis soal : tes tertulis
- b. Bentuk isian : jawaban singkat
- c. Jumlah soal : 10 soal

Besitang, 24 Oktober 2016

Mengetahui ,

Kepala sekolah

Guru PAI

Drs. Rabunan
NIP. 19620820 198302 1 003

Khairida, A.ma
NIP. 19641202 198404 2 001

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang
 Kelas/ Semester : III/1
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 Materi Pokok : Membaca dan Menulis Al Qur'an
 Siklus : III
 Waktu : 2 x pertemuan

Petunjuk:

Lingkarilah nomor 1,2,3 dan 4 pada kolom keterangan sesuai dengan hasil pengamatan observer dengan kriteria berikut ini:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Kategori yang diobservasi	Keterangan
1	Kegiatan awal	
	1. Salam pembuka.	1 2 (3) 4
	2. Memeriksa kesiapan siswa sebelum belajar.	1 2 3 (4)
	3. Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan membaca surah-surah pendek.	1 2 3 (4)
	4. Mengabsen kehadiran siswa. Menyampaikan judul materi pelajaran.	1 2 3 (4)
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran ingin dicapai.	1 2 (3) 4
2	Kegiatan inti	
	1. Melakukan tanya jawab tentang cara membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang sesuai .	1 2 (3) 4
	2. Menjelaskan tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar.	1 2 (3) 4
	3. Menjelaskan kepada siswa cara permainan <i>make a match</i> .	1 2 3 (4)
	4. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan	1 2 3 (4)

	<p>metode pembelajaran <i>make a match</i>.</p> <p>5. Mengoreksi hasil jawaban siswa.</p>	1 2 3 (4)
3	<p>Kegiatan penutup</p> <p>1. Menyimpulkan pelajaran.</p> <p>2. Memberikan Evaluasi (secara tertulis)</p> <p>3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>4. Memberikan motivasi dan nasehat pada siswa.</p> <p>5. Salam penutup</p>	<p>1 2 3 (4)</p> <p>1 2 (3) 4</p> <p>1 2 (3) 4</p> <p>1 2 3 (4)</p> <p>1 2 3 (4)</p>

Besitang, 24 Oktober 2015

Observer,

Fahrunnisa Lubis, S.Pd.I

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
PESERTA DIDIK**

Satuan sekolah : SD Negeri 054000 Simpang Tiga Besitang
 Kelas/ Semester : III/1
 Mata Pelajaran : Agama Islam
 Materi Pokok : Membaca dan Menulis Al Qur'an
 Siklus : III
 Waktu : 2 x Pertemuan

Petunjuk:

Lingkarilah nomor 1,2,3 dan 4 pada kolom keterangan sesuai dengan hasil pengamatan observer dengan kriteria berikut ini:

1 = kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat baik

No	Kategori yang diobservasi	Keterangan
1	Antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran	1 2 3 (4)
2	Kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru	1 2 3 (4)
3	Aktif dalam permainan kartu	1 2 3 (4)
4	Mencari pasangan kartunya sendiri tanpa bantuan teman/ siswa lain	1 2 (3) 4
5	Motivasi dalam penyelesaian tugas permainan	1 2 (3) 4

Besitang, 24 Oktober 2016

Observer,

Fahrunnisa Lubis, S.Pd.I

Lampiran 23

KISI-KISI SOAL SIKLUS III

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Kemampuan yang di uji	Indikator	No soal
1	Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an	Membaca kalimat dalam Al-Qur'an	Membaca Al Qur'an	Mampu membaca kalimat dalam Al-Qur'an	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10
2	Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an	Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an	Menulis Al Qur'an	Mampu menulis Kalimat dalam Al-Qur'an	11,12,13,14 15,16,17,18 19,20

INSTRUMEN PENILAIAN TES SIKLUS III

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kata وَالْعَصْرِ dibaca.....
2. سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ... kelengkapan ayat di samping adalah...
3. Lafal اللَّهُ الصَّمَدُ dibaca.....
4. Lafal قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ dibaca.....
5. Lafal وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ dibaca....
6. Kata فَسَبِّحْ dibaca.....
7. Kata بِحَمْدِ dibaca.....
8. Lafal قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ dibaca.....
9. Lafal قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ dibaca.....
10. Lafal وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ dibaca....
11. Kata “ iqra’ ” jika ditulis arab menjadi....
12. Kata “ innal insana lafi kusrin” jika ditulis arab menjadi...
13. Kata “inna a'tainaakalkausar” jika ditulis arab menjadi.....
14. Huruf ض apabila berada di tengah kata menjadi....
15. Huruf ك apabila berada di tengah kata menjadi.....

Rangkailah huruf-huruf dibawah ini menjadi tulisan yang benar!

16. قُلْ أَعُوذُ =
17. بِرَبِّ الْفَلَقِ =
18. مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ =
19. إِذَا وَقَبَ =
20. ذَا حَسَدًا =

Lampiran 25

HASIL TES KEMAMPUAN SISWA PADA SIKLUS III

a. Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Membaca Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	95	100	90%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	85	100	75%	Tuntas
3	Daffa Prayoga	75	85	100	75%	Tuntas
4	Yusnadi	75	85	100	75%	Tuntas
5	Nabila	75	90	100	80%	Tuntas
6	Malika	75	90	100	85%	Tuntas
7	Ramadhani	75	85	100	80%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	85	100	75%	Tuntas

9	Rizki Maulana	75	75	100	65%	Tdk Tuntas
10	M.Raihan	75	85	100	75%	Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	80	100	70%	Tdk Tuntas
12	M. Azis	75	85	100	85%	Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	80	100	80%	Tdk Tuntas
14	M. Afrizal	75	75	100	75%	Tdk Tuntas
15	Juli	75	80	100	80%	Tdk Tuntas
16	Tiara Witna	75	85	100	85%	Tuntas
17	Imel Ameliya	75	75	100	75%	Tdk Tuntas
18	Zulliza	75	85	100	85%	Tdk Tuntas
19	Sarly Priska	75	80	100	80%	Tdk Tuntas
20	Sarma Agustina	75	90	100	90%	Tuntas
21	M. Alfarisy	75	75	100	75%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	90	100	90%	Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	80	100	80%	Tdk Tuntas
24	Rapi Ananda	75	75	100	75%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	85	100	85%	Tuntas
JUMLAH NILAI			1850			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			74		74%	

Dilihat dari data hasil Siklus II diatas maka:

- f. Jumlah siswa yang tuntas = 14 orang
- g. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 11 orang
- h. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{14}{25} \times 100\% = 56\%$
- i. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{11}{25} \times 100\% = 44\%$
- j. Rata-rata kelas = 74

b. Hasil Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Menulis Al Qur'an	Nilai Maksimal	Presentase Nilai	Keterangan
1	David Erlangga	75	100	100	100%	Tuntas
2	M. Hasan Arif	75	85	100	85%	Tuntas

3	Daffa Prayoga	75	90	100	90%	Tuntas
4	Yusnadi	75	95	100	95%	Tuntas
5	Nabila	75	95	100	95%	Tuntas
6	Malika	75	95	100	95%	Tuntas
7	Ramadhani	75	95	100	95%	Tuntas
8	Aidil Bijaksono	75	85	100	85%	Tuntas
9	Rizki Maulana	75	80	100	80%	Tuntas
10	M.Raihan	75	80	100	80%	Tuntas
11	Ayu Pratiwi	75	90	100	90%	Tuntas
12	M. Azis	75	80	100	80%	Tuntas
13	Marico Van Bastian	75	85	100	85%	Tuntas
14	M. Afrizal	75	95	100	95%	Tuntas
15	Juli	75	90	100	90%	Tuntas
16	Tiara Witna	75	85	100	85%	Tuntas
17	Imel Ameliya	75	85	100	85%	Tuntas
18	Zulliza	75	85	100	85%	Tuntas
19	Sarly Priska	75	90	100	90%	Tuntas
20	Sarma Agustina	75	80	100	80%	Tuntas
21	M. Alfarisy	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
22	Anggita Tri Junita	75	90	100	90%	Tuntas
23	M. Yuda Fadilla	75	85	100	85%	Tuntas
24	Rapi Ananda	75	70	100	70%	Tdk Tuntas
25	Amar Maulana	75	100	100	100%	Tuntas
JUMLAH NILAI			2190			
JUMLAH SISWA			25			
RATA-RATA ΣX			87,2		87,2%	

Dilihat dari data hasil siklus III diatas maka:

- f. Jumlah siswa yang tuntas = 23 orang
- g. Jumlah siswa yang tidak tuntas = 2 orang
- h. Presentase ketuntasan klasikal (PKK) = $\frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$
- i. Presentase yang tidak tuntas = $\frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$
- j. Rata-rata kelas = 87,2

Lampiran 26**Jadwal Kegiatan Lapangan**

Nama : Khairida, A,ma
 NIM : 1401020108P
 Lokasi Penelitian : SD Negeri No. 054000 Kec. Besitang

Kegiatan Pra Tindakan

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	Senin, 01 Agustus 2016	08:00 WIB	Pembelajaran pra siklus	Peneliti	Di ruang kelas III
2	Kamis, 04 Agustus 2016	08:00 WIB	Melakukan Tes Kemampuan Awal (pre test)	Peneliti	Di ruang kelas III

Kegiatan Lapangan Siklus I

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	Senin, 10 Oktober 2016 (Pertemuan Pertama)	08.00- 09. 10 WIB	Melakukan pembelajaran melalui metode pembelajaran <i>Make a Match</i> mengenai materi membaca dan menulis Al Qur'an	Peneliti	Di ruang kelas III
2	Kamis, 13 Oktober 2016 (Pertemuan Kedua)	10.15- 11.25 WIB	Melakukan Post Test Siklus I	Peneliti	Di ruang kelas III

Kegiatan Lapangan Siklus II

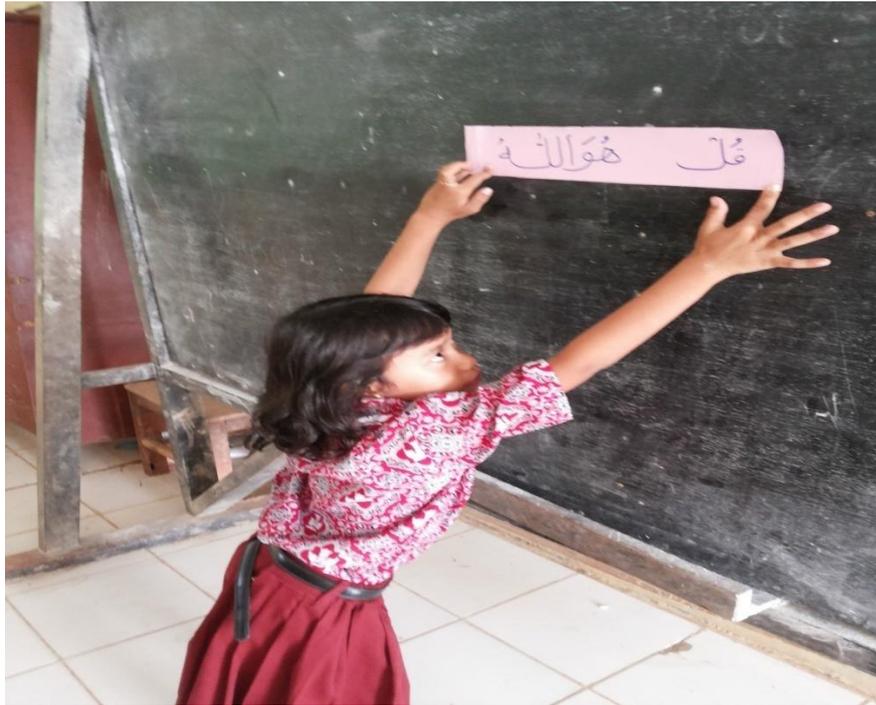
No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	Senin , 17 Oktober 2016 (Pertemuan ketiga)	08.00- 09.00 WIB	Melakukan pembelajaran melalui metode pembelajaran <i>Make a Match</i> mengenai materi membaca dan menulis Al Qur'an	Mahasiswa peneliti	Di ruang kelas III
2	Kamis , 20 Oktober 2016 (pertemuan ke empat)	10.15- 11.25 WIB	Melakukan Post Test Siklus II	Peneliti	Di ruang kelas III

Kegiatan Lapangan Siklus III

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	Senin , 24 Oktober 2016 (Pertemuan ketiga)	08.00- 09.00 WIB	Melakukan pembelajaran melalui metode pembelajaran <i>Make a Match</i> mengenai materi membaca dan menulis Al Qur'an	Mahasiswa peneliti	Di ruang kelas III
2	Kamis , 27 Oktober 2016 (pertemuan ke empat)	10.15- 11.25 WIB	Melakukan Post Test Siklus III	Peneliti	Di ruang kelas III

DOKUMENTASI







Lampiran 26**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : **KHAIRIDA**
 NPM : 1401020108P
 Tempat/ Tanggal Lahir : T.Pura , 2 Desember 1964
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. Medan – B. Aceh Lingk.II Kp.Lalang Besitang

Orang Tua

Nama Ayah : Alm.H. Dahlan
 Nama Ibu : Almh. Hj. Nurhaida
 Alamat : Jln. Syekh Usman T. Pura

Riwayat Pendidikan :

MI : Berijazah (1976)
 MTsN : Berijazah (1980)
 PGAN : Berijazah (1983)
 D II : Berijazah (1999)
 Mahasiswa UMSU : Sejak Tahun (2014)